



PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2022-2024)

SKRIPSI

*Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

JULIA RAHMAWATI

NIM. 12270321035

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

TAHUN 2025

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Julia Rahmawati
 NIM : 12270321035
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage*,
 Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja
 Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang
 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Dr. Nasrullah Djanil, S.E., M.Si., Akt., CA., OIA
 NIP: 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN



M. Idris, S.E., M.M., Ak
 NIP: 19731012 200604 2 002

KETUA PROGRAM STUDI

Hesty Wulandari, M.Phil., Msc., Ak
 NIP. 19821207 201101 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Julia Rahmawati
 NIM : 12270321035
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)*
 Tanggal Ujian : 03 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Nurlasera, SE, M. Si
 NIP. 19730601 200710 2 003

Penguji 1

Dr. Nasrullah Djamil, S.E., M.Si.,
 Akt., CA., OIA
 NIP: 19780808 200710 1 003

Penguji 2

Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc., Ak
 NIP. 19841229 201101 2 010

Sekretaris

Hijratul Aswad, S.E., M.Ak
 NIP. 19860912 202012 1 006

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Julia Rahmawati
NIM : 12270321035
Tempat/Tgl. Lahir : Kampar, 06 Juli 2003
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : S1 Akuntansi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~*:

Pengaruh *Good Corporate Governance, Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 Desember 2025
Yang Membuat Pernyataan



JULIA RAHMAWATI
NIM.12270321035



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)

OLEH:

JULIA RAHMAWATI

NIM. 12270321035

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* dengan jumlah data sebanyak 57 sampel. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan *Eviews 13*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, dewan komisaris, dewan komisaris independen, dan *leverage* tidak berpengaruh secara negatif terhadap kinerja keuangan. Kedua, komite audit tidak berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. Ketiga, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. Dari hasil penelitian juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) dengan nilai 0,6627 memiliki arti bahwa besarnya pengaruh dewan komisaris, dewan komisaris independen, komite audit, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas sebesar 66,27%.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE, COMPANY SIZE, AND LIQUIDITY ON FINANCIAL PERFORMANCE

(Empirical Study of State Owned Enterprises Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022-2024 Period)

BY:

JULIA RAHMAWATI

NIM. 12270321035

This study aims to determine the effect of Good Corporate Governance, Leverage, Company Size, and Liquidity on Financial Performance in state-owned enterprises listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022-2024. The population in this study is all state owned enterprises listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022-2024. The sampling technique used was purposive sampling with a total of 57 samples. The analysis used was panel data regression analysis, and Eviews 13 was used to test the research hypotheses. The results of this study indicate that: first, the board of commissioners, independent board of commissioners, and leverage do not have a negative effect on financial performance. Second, the audit committee does not have a positive effect on financial performance. Third, company size and liquidity have a positive effect on financial performance. The results of the study also obtained a coefficient of determination (R^2) with a value of 0.6627, which means that the influence of the board of commissioners, independent board of commissioners, audit committee, leverage, company size, and liquidity is 66.27%.

Keywords: *Financial Performance, Board of Commissioners, Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Leverage, Company Size, Liquidity.*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji serta rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan, dan kasih sayang-Nya. Shalawat beserta salam penulis curahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance, Leverage, Ukuran Perusahaan*, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)”. Penyusunan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S Ak) pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk cinta pertama dalam hidup penulis, Ayahanda Tumino dan Ibunda Leginah, yang selalu menyayangi, memberikan nasihat, menyemangati untuk terus belajar dan meraih cita-cita. Terima kasih atas segala doa, kesabaran, kasih sayang, serta dukungan yang tak pernah putus. Tiada balasan setimpal apa pun yang dapat penulis berikan, kecuali doa agar Allah SWT senantiasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melimpahkan rahmat, kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Ayahanda dan Ibunda. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada kakak tercinta Nurrohma Yuni, adik tercinta Apriana Anjani, serta abang Janter Ayub Awie atas segala doa, dukungan, kasih sayang, motivasi, serta nasihat yang selalu menguatkan penulis dalam setiap langkah. Terima kasih pula kepada seluruh keluarga besar atas doa dan semangat yang diberikan. Semoga kebahagiaan dan keberkahan senantiasa menyertai kita semua.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan penuh rasa hormat dan terima kasih ingin menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, S.Pd., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Ibu Hesty Wulandari, S.E., M.Phil., M.Sc., Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Ibu Zikri Aidilla Syarli, S.E., M.Ak selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Pembimbing Akademis yang selalu memberikan nasehat, dan arahan selama menjalankan perkuliahan.
 9. Bapak Dr. Nasrullah Djamil, S.E., M.Si., Akt., CA., QIA selaku Pembimbing Proposal serta Skripsi yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
 11. Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 12. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Ahmad Khaerudin, terima kasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas kontribusi dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, materi, maupun waktu. Terima kasih telah selalu mendukung, menghibur,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengarkan keluh kesah, dan menyaksikan setiap tangisan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Terkhusus untuk sahabat dari awal perkuliahan hingga saat ini, kepada Ahmad Rizwan Alhafis dan Ayu Rahmadani, terima kasih atas persahabatan yang penuh dukungan, canda, dan semangat. Terima kasih telah kebersamai penulis dalam suka maupun duka, serta selalu memberikan motivasi dan bantuan yang sangat berarti.

14. Sahabat seperjuangan penulis yang tergabung dalam *Powerpuff Girls*: Ayu Rahmadani, Sonya Julia Asra, dan Rahmawati terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan kekompakan selama menempuh perkuliahan. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita dan tawa, serta selalu hadir memberi dukungan di setiap proses perjuangan ini.

15. Untuk sahabat selama masa KKN, Adik Anisa Setia Amelia, terima kasih atas kebersamaan, keceriaan, dan kerja sama yang terjalin selama kegiatan KKN. Suasana penuh semangat dan kekeluargaan yang tercipta menjadi kenangan berharga, dan semoga hubungan baik kita hingga kini terus memberi makna dalam perjalanan hidup ke depan.

16. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Akuntansi Kelas D 2022, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan selama menempuh perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.

17. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dan tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. *And the last but not least I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times. Thank u because u can survive and clean all the mess, all the drama and u have to know that u deserve to be love.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya tulis yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan umumnya.

Aamiin ya Rabbal'Alaamiin...

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 17 November 2025

Penulis

JULIA RAHMAWATI
NIM. 12270321035

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	15
2.1.2 Kinerja Keuangan	17
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i>	19
2.1.4 <i>Leverage</i>	29
2.1.5 Ukuran Perusahaan	30
2.1.6 Likuiditas	32
2.2 Pandangan Islam Terkait Kinerja Keuangan	33
2.3 Penelitian Terdahulu	35
2.4 Kerangka Pemikiran	38
2.5 Pengembangan Hipotesis	39
2.5.1 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan	39
2.5.2 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan ..	40
2.5.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.5.4 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan	41
2.5.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	42
2.5.6 Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan	43
2.5.7 Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan	43
BAB III.....	45
METODE PENELITIAN	45
3.1 Desain Penelitian	45
3.2 Jenis dan Sumber Data	46
3.3 Populasi dan Sampel	46
3.3.1 Populasi.....	46
3.3.2 Sampel	46
3.4 Metode Pengumpulan Data	49
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	49
3.5.1 Variabel Dependen	49
3.5.2 Variabel Independen	50
3.6 Metode Analisis Data	55
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	56
3.6.2 Model Regresi Data Panel	56
3.6.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	58
3.6.4 Uji Asumsi Klasik.....	59
3.6.5 Analisis Regresi Data Panel.....	62
3.6.6 Uji Hipotesis	63
BAB IV	66
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Hasil Penelitian.....	66
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	66
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	67
4.1.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	69
4.1.4 Kesimpulan Pemilihan Model	71
4.1.5 Uji Asumsi Klasik.....	72
4.1.6 Analisis Regresi Data Panel.....	76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.7 Uji Hipotesis	79
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
4.2.1 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan.....	83
4.2.2 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan ..	85
4.2.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan	86
4.2.4 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan	88
4.2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	89
4.2.6 Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan	91
4.2.7 Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan	92
BAB V	94
PENUTUP.....	94
5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Keterbatasan Penelitian	96
5.3 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN	103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Laba Bersih Perusahaan BUMN.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	47
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	48
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	54
Tabel 4. 1 Perusahaan yang Dijadikan Sampel	66
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif	67
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Chow</i>	70
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Hausman</i>	70
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Langrangge Multiplier</i>	71
Tabel 4. 6 Kesimpulan Pemilihan Model	71
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi	76
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i>	76
Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial Model <i>Fixed Effect</i>	79
Tabel 4. 11 Hasil Uji Simultan Model <i>Fixed Effect</i>	82
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	83

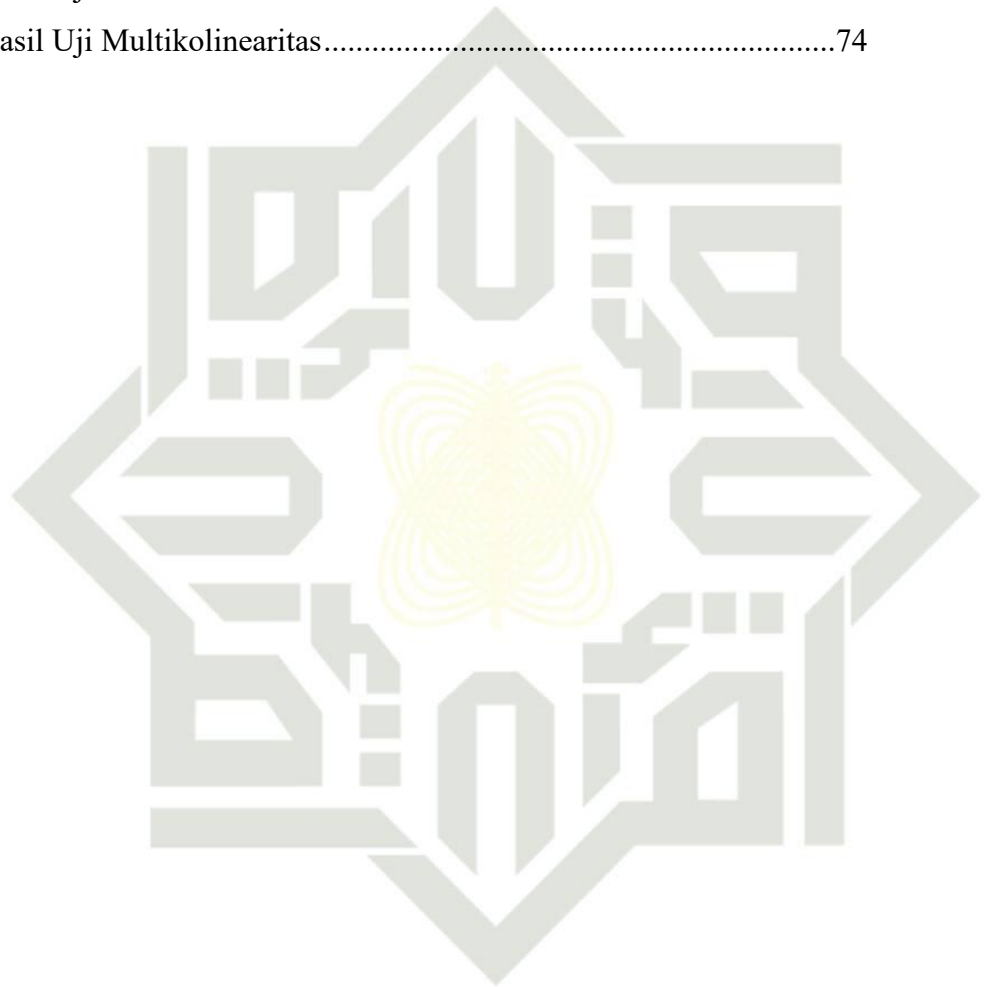


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier Data.....	72
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier Data.....	73
Gambar 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	74



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Eliminasi Sampel Penelitian	103
Lampiran 2: Tabulasi Data Kinerja Keuangan	105
Lampiran 3: Tabulasi Data <i>Good Corporate Governance</i>	107
Lampiran 4: Tabulasi Data <i>Leverage</i>	109
Lampiran 5: Tabulasi Data Ukuran Perusahaan	111
Lampiran 6: Tabulasi Data Likuiditas	113
Lampiran 7: Tabulasi Data Penelitian	115
Lampiran 8: Hasil Statistik Deskriptif Data Penelitian	117
Lampiran 9: Hasil Uji Model	118
Lampiran 10: Hasil Uji Pemilihan Model	121
Lampiran 11: Hasil Uji Asumsi Klasik	124
Lampiran 12: Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i>	125
Lampiran 13: Hasil Uji Hipotesis	126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Saat ini, dunia usaha mengalami berbagai perubahan dan perkembangan yang berdampak pada semakin tingginya tingkat persaingan antar perusahaan. Setiap perusahaan dituntut untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas agar tidak tertinggal oleh pesaing. Untuk bertahan dalam kondisi kompetitif ini, perusahaan perlu mengelola kegiatan usahanya secara efektif dan efisien terutama dalam aspek keuangan. Keuangan menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberlangsungan usaha karena menyangkut kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, mengelola aset, dan memenuhi kewajibannya. Tekanan persaingan membuat perusahaan harus cermat dan strategis dalam mengelola keuangan.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk merespons tantangan tersebut secara efektif adalah melalui upaya peningkatan kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang baik akan memberikan manfaat ganda bagi perusahaan. Pertama, akan meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor dan pemegang saham potensial, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang diperlukan untuk mengembangkan bisnisnya. Kedua, kinerja keuangan yang kuat juga memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien, mengoptimalkan proses bisnis, dan meningkatkan keunggulan kompetitif (Manurung & Manda, 2025).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja keuangan merupakan standar penting yang diperlukan oleh perusahaan guna melihat keberhasilannya. Kinerja keuangan mengukur tingkat profitabilitas yang memungkinkan pemegang saham untuk membandingkan dan mengevaluasi kinerja keuangan terdahulu dengan kinerja keuangan tahun berjalan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2025), kinerja keuangan ialah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan menjadi faktor krusial dalam menilai pencapaian selama periode tertentu, yang tertuang dalam laporan keuangan. Laporan keuangan ini menjadi fokus utama bagi para pemangku kepentingan, karena menggambarkan bagaimana perusahaan menjalankan aktivitasnya untuk menggapai visi dan misinya, khususnya mengenai pencapaian keuntungan dan laba (Shafirah & Suwandi, 2024).

Laporan keuangan menjadi instrumen utama untuk menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan berfungsi sebagai representasi dari posisi keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Posisi keuangan perusahaan tampak dalam laporan neraca, yang menjelaskan mengenai aktiva, kewajiban, dan modal dalam suatu periode. Secara fundamental, laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai sarana komunikasi antara laporan keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi atau kegiatan perusahaan tersebut (Anggara & Andhaniwati, 2023).

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan perusahaan yang dimiliki oleh negara dan memiliki fungsi utama dalam memberikan pelayanan publik serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkontribusi terhadap perekonomian nasional. BUMN memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi, penyediaan lapangan kerja, dan pengembangan infrastruktur. Oleh karena itu, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan BUMN menjadi sangat krusial, terutama di tengah persaingan pasar yang semakin ketat yang menuntut efektivitas dan efisiensi dalam operasional perusahaan.

Penelitian ini didasarkan pada sejumlah fenomena yang terjadi pada kinerja keuangan beberapa perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024. Fenomena tersebut menunjukkan adanya fluktuasi kinerja keuangan yang cukup signifikan. Fluktuasi tersebut tidak hanya mencerminkan penurunan laba, tetapi juga perubahan drastis dari kondisi laba menjadi rugi, dan juga sebaliknya. Untuk memperjelas fenomena tersebut, berikut ini merupakan data kinerja keuangan beberapa perusahaan BUMN:

Tabel 1. 1 Data Laba Bersih Perusahaan BUMN

KODE PERUSAHAAN	Laba Bersih Perusahaan		
	2022	2023	2024
WSKT	-Rp1.672.733.807.060	-Rp4.018.265.010.703	-Rp3.913.600.848.372
INAF	-Rp457.649.309.385	-Rp721.000.075.536	-Rp334.492.187.319
KAEF	-Rp647.441.769.000	-Rp2.260.684.344.000	-Rp1.208.172.543.000
KRAS	Rp373.297.592.000	-Rp2.169.065.094.000	-Rp2.448.614.716.000
PPRO	Rp24.274.414.866	-Rp1.284.104.623.688	-Rp1.091.792.684.042
WIKA	Rp12.586.435.000	-Rp7.824.538.997.000	-Rp2.513.814.335.000
GIAA	Rp61.496.975.010.000	Rp4.153.901.477.000	-Rp1.149.145.057.000
WSBP	Rp675.769.677.491	Rp6.300.283.809	-Rp997.301.850.759
ADHI	Rp175.209.867.105	Rp289.882.510.819	Rp281.147.921.989
BBTN	Rp3.045.073.000.000	Rp3.500.988.000.000	Rp3.007.328.000.000
TUGU	Rp395.105.340.000	Rp1.302.101.269.000	Rp750.512.791.000
PTBA	Rp12.779.427.000.000	Rp6.292.521.000.000	Rp5.139.423.000.000
SMGR	Rp2.499.083.000.000	Rp2.295.601.000.000	Rp771.674.000.000

Sumber: Laporan Keuangan BEI (Data Olahan Penulis 2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data laba bersih dari sejumlah perusahaan BUMN pada tahun 2022 hingga 2024, tampak adanya fluktuasi kinerja keuangan yang cukup signifikan. Beberapa perusahaan bahkan mengalami kerugian besar secara berturut-turut selama tiga tahun terakhir. PT Waskita Karya (WSKT) mencatatkan kerugian yang sangat besar dan terus membesar dari Rp1,6 triliun pada 2022 menjadi Rp4 triliun pada 2023, dan sedikit menurun namun masih merugi sebesar Rp3,9 triliun pada 2024. Hal serupa juga terjadi pada PT Indofarma (INAF) yang membukukan kerugian berturut-turut sejak 2022 hingga 2024 sebesar Rp457 miliar, Rp721 miliar, dan Rp334 miliar. Ketidakstabilan juga ditunjukkan oleh PT Kimia Farma Tbk (KAEF) yang mencatat kerugian sebesar Rp647 miliar pada 2022, kemudian mengalami lonjakan kerugian yang sangat tajam pada 2023 sebesar Rp2,2 triliun, dan meskipun sedikit menurun pada 2024, perusahaan ini masih mengalami kerugian besar sebesar Rp1,2 triliun.

PT Krakatau Steel (KRAS) bahkan mengalami perubahan drastis dari laba sebesar Rp373 miliar pada 2022 menjadi kerugian Rp2,1 triliun pada 2023 dan meningkat lagi menjadi Rp2,4 triliun pada 2024. Hal serupa terjadi juga pada PT Properti Tbk (PPRO) yang mengalami perubahan drastis dari laba sebesar Rp24 miliar pada 2022 menjadi kerugian Rp1,2 triliun pada 2023 dan Rp1 triliun pada 2024, serta PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) mengalami perubahan drastis dari laba sebesar Rp12 miliar pada 2022 menjadi kerugian Rp7,8 triliun pada 2023 dan Rp2,5 triliun pada 2024.

Sama halnya dengan KRAS, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) dan PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) juga menunjukkan pola kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan yang tidak stabil dalam tiga tahun terakhir. GIAA sempat mencatatkan laba sebesar Rp61,4 triliun pada tahun 2022, namun mengalami penurunan drastis pada tahun 2023 menjadi hanya Rp4 miliar kemudian pada tahun 2024 menjadi rugi sebesar Rp1,1 triliun. Sementara itu WSBP mengalami penurunan signifikan dari laba bersih sebesar Rp675,7 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp6,3 miliar pada 2023, dan selanjutnya mencatatkan kerugian sebesar Rp997,3 miliar pada 2024.

Selanjutnya, PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN), dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU) sempat mengalami peningkatan laba bersih dari tahun 2022 ke 2023. Namun pada tahun 2024, keempat perusahaan tersebut justru mengalami penurunan laba, yang menunjukkan adanya ketidakstabilan dalam kinerja keuangan mereka.

Di sisi lain, dua perusahaan yaitu PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) malah mengalami penurunan laba secara berturut-turut sejak tahun 2022 hingga 2024.

Berdasarkan berbagai kondisi yang ditunjukkan oleh beberapa perusahaan BUMN tersebut, menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan di sektor tersebut cukup rumit. Adanya naik turun kinerja menjadi hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut agar dapat mengetahui penyebabnya, menemukan, serta memberikan gambaran strategi yang bisa digunakan perusahaan dalam menghadapi tantangan dinamika pasar.

Beberapa faktor diduga dapat mempengaruhi kinerja keuangan, faktor pertama adalah *good corporate governance*. *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan mekanisme yang menghubungkan seluruh pemangku kepentingan



dengan memberikan kewenangan yang sama (Titania & Taqwa, 2023). *Good corporate governance* merupakan suatu tatanan atau sistem pengendalian internal (*internal control*) suatu perusahaan yang bertujuan untuk mengelola risiko yang signifikan dalam rangka memenuhi tujuan bisnis, hal tersebut dilakukan melalui upaya perlindungan terhadap aset serta peningkatan nilai investasi para pemegang saham dalam jangka panjang (Noviala & Dunakhir, 2024).

Penerapan tata kelola yang baik oleh perusahaan berpotensi memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaannya. Kondisi tersebut terjadi karena *good corporate governance* mampu meminimalkan risiko terjadinya kecurangan, mencegah tindakan yang bertentangan dengan ketentuan hukum terkait hak dan tanggung jawab para pemangku kepentingan, serta mendorong manajemen untuk bertindak secara strategis dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan demikian, penerapan tata kelola yang baik tidak hanya meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan *stakeholders*, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan laba perusahaan.

Good corporate governance diimplementasikan melalui sejumlah indikator, seperti keberadaan dewan komisaris, dewan komisaris independen, serta komite audit. Dewan komisaris dengan tugas pengawasan dan memberikan nasehat kepada direksi, memainkan peran penting dalam memastikan harmonisasi kepentingan pimpinan dan menjamin terlaksananya strategi perusahaan. Oleh sebab itu, peran dewan komisaris dalam pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* sangat penting dalam membangun dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan (Shafirah & Suwandi, 2024). Menurut FCGI (*Forum for Corporate*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Governance in Indonesia), dewan komisaris merupakan komponen penting tata kelola perusahaan, yang bertugas memantau pelaksanaan rencana perusahaan oleh manajemen, menuntut akuntabilitas, dan memastikan pelaksanaannya (R. K. Putri & Mulyati, 2024).

Dewan komisaris independen adalah agen pengawas yang tidak memiliki keterkaitan erat dengan pemegang saham perusahaan yang mengawasi dan melindungi pemegang saham minoritas dan memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan. Dengan adanya dewan komisaris independen maka dapat mencegah tindakan manajemen yang tidak transparan. Semakin besar ukuran dewan komisaris independen pada perusahaan maka akan meningkatkan kinerja perusahaan (Titania & Taqwa, 2023). Komisaris independen, yang memiliki sifat netral dan tidak terikat pada manajemen maupun pemangku kepentingan, memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas fungsi pengawasan perusahaan (Shafirah & Suwandi, 2024).

Komite audit merupakan unit pendukung yang berada di bawah naungan dewan komisaris dan bertanggung jawab secara langsung kepada dewan komisaris. Pembentukan komite audit bertujuan untuk membantu dewan komisaris dalam memperkuat efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, terutama yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan serta sistem pengendalian internal dan eksternal perusahaan (Shafirah & Suwandi, 2024).

Penelitian tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan telah banyak dilakukan, salah satunya oleh Rahardjo & Wuryani (2021). Hasil dari penelitian tersebut adalah dewan komisaris independen dan komite audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sementara dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Penelitian terdahulu lainnya oleh Shafirah & Suwandi (2024) memberikan hasil berbeda, dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. sementara dewan komisaris dan komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan ialah *leverage*. *Leverage* adalah suatu metode yang digunakan untuk memperluas peluang laba. Dalam konteks ini, perusahaan secara terus-menerus mempertimbangkan keseimbangan antara pemanfaatan utang jangka panjang untuk investasi yang berpotensi menghasilkan keuntungan di masa mendatang (Ibnu Fajar et al., 2025). Penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk memperluas skala operasional tanpa harus menambah modal sendiri. Strategi ini dapat mendorong pencapaian laba yang optimal dalam periode tertentu. Disamping itu, perusahaan dengan tingkat *financial leverage* yang tinggi cenderung memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan penjualan dan laba, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Meskipun demikian, peningkatan *leverage* juga disertai dengan peningkatan risiko, karena perusahaan berpotensi mengalami kesulitan dalam melunasi hutang saat mengalami kerugian (Fitriyah & Syaiful, 2024).

Penelitian terdahulu mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *leverage* dengan kinerja keuangan, seperti yang ditemukan oleh R.K. Putri & Mulyati (2024). Namun, temuan yang berbeda diungkapkan dalam

penelitian Shafirah & Suwandi (2024) yang menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja keuangan ialah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan (Shafirah & Suwandi, 2024). Perusahaan dengan jumlah aset besar umumnya dianggap lebih stabil secara finansial, sehingga cenderung lebih mudah untuk mengakses pasar modal serta memiliki potensi lebih tinggi dalam menghasilkan laba (Manurung & Manda, 2025).

Penelitian terdahulu mengindikasikan adanya pengaruh positif antara ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan, seperti yang ditemukan oleh Shafirah & Suwandi (2024). Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Fitriyah & Syaiful (2024) yang menyimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor terakhir yang mempengaruhi kinerja keuangan ialah likuiditas. Likuiditas menggambarkan sejauh mana perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya. Secara sederhana, likuiditas dapat diartikan sebagai rasio yang mengukur kapasitas perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi umumnya dianggap memiliki kinerja keuangan yang baik, karena kondisi tersebut mencerminkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus memanfaatkan aset secara efisien (Fitriyah & Syaiful, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap kinerja keuangan, seperti yang ditemukan oleh Fitriyah & Syaiful (2024). Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Anggara & Andhaniwati (2023) yang mengindikasikan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari (Shafirah & Suwandi, 2024), dengan perbedaan utama terletak pada variabel independennya. Dalam penelitian sebelumnya, variabel yang diteliti meliputi *good corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Sementara itu, dalam penelitian ini, peneliti menambahkan satu variabel independen baru, yaitu likuiditas. Penambahan variabel ini didasarkan pada pertimbangan bahwa masih terdapat indikator keuangan lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, peneliti menggunakan objek penelitian berupa perusahaan BUMN yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena peneliti melihat fenomena fluktuasi kinerja keuangan yang cukup mencolok pada perusahaan-perusahaan tersebut selama tiga tahun terakhir.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
2. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
6. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
7. Apakah dewan komisaris, dewan komisaris independen, komite audit, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dewan komisaris, dewan komisaris independen, komite audit, *leverage*, ukuran perusahaan, dan

likuiditas secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kepustakaan, memperluas pemahaman akademik, serta memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya terkait pengaruh *good corporate governance*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. Kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan dapat disempurnakan dalam penelitian-penelitian mendatang yang meneliti topik serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan terhadap investor dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan kinerja keuangan.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga dalam mengevaluasi kinerja keuangan pada masa yang akan datang.

c. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat bermanfaat dan menginspirasi akademisi masa depan untuk menyelidiki fenomena baru yang perlu diselidiki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai struktur dan isi penelitian, berikut disajikan uraian singkat masing-masing bab dalam sistematika penulisan:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka dari teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan pengembangan hipotesis penelitian yang akan diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel yang akan digunakan, metode pengumpulan data, operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian hipotesis tersebut, serta pembahasan tentang analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang akan digunakan penulis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan mengenai penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan diperkenalkan pertama kali oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976 (Purba, 2023). Teori ini menggambarkan hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajer (*agent*), di mana pemilik mendelegasikan wewenang kepada manajer untuk menjalankan operasional perusahaan. Pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian berpotensi menimbulkan konflik keagenan, karena manajer tidak selalu bertindak sesuai kepentingan pemilik. Hal ini memunculkan *agency cost*, yaitu biaya pengawasan terhadap manajer, serta *residual loss*, yaitu kerugian sisa yang timbul akibat keputusan manajer yang tidak sepenuhnya sejalan dengan kepentingan pemilik. Konflik agensi semakin kompleks ketika pemilik kesulitan memastikan bahwa manajer bertindak untuk kepentingannya. Perbedaan sikap terhadap risiko memperbesar celah konflik, di mana manajer cenderung netral terhadap risiko, sedangkan pemilik cenderung menghindarinya. Mekanisme pelaporan menjadi salah satu cara untuk menyelaraskan tujuan keduanya. Informasi akuntansi membantu mengurangi ketidakpastian dan menjembatani *asymmetry informasi*, yaitu kondisi ketika manajer menguasai informasi lebih banyak dibanding pemilik (Purba, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi ini membuka peluang terjadinya penyimpangan dan menurunkan transparansi. Oleh karena itu, dibutuhkan mekanisme pengawasan seperti *good corporate governance* (GCG) untuk memastikan manajer bertindak secara adil, transparan, dan sesuai dengan kepentingan pemilik (Anandamaya & Hermanto, 2021). Dalam teori agensi, GCG berfungsi sebagai alat pengawasan yang mengurangi risiko konflik antara *principal* dan *agent*. Dengan adanya dewan komisaris dan komite audit, pemilik dapat memastikan bahwa keputusan manajemen diawasi dengan baik, sehingga potensi penyalahgunaan wewenang dapat ditekan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan (Shafirah & Suwandi, 2024).

Leverage pun relevan dalam teori agensi karena berperan sebagai mekanisme kontrol eksternal. Kewajiban pembayaran utang mendorong manajemen untuk bertindak lebih disiplin dan efisien, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya pengelolaan yang tidak bertanggung jawab (Ibnu Fajar et al., 2025).

Ukuran perusahaan juga memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks teori agensi, sebab semakin besar perusahaan, semakin kompleks pula pengawasannya. Oleh karena itu, perusahaan berskala besar memerlukan sistem tata kelola yang lebih kuat untuk memastikan manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik (Fitriyah & Syaiful, 2024).

Sementara itu, likuiditas yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek juga berkaitan dengan teori agensi. Manajemen yang mampu menjaga tingkat likuiditas yang baik menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan aset yang baik, sehingga memperkuat kepercayaan antara pemilik dan manajemen (Fitriyah & Syaiful, 2024).

Dengan demikian, teori agensi menjadi landasan penting dalam menjelaskan hubungan antara *good corporate governance*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas dalam meminimalkan konflik keagenan. Keempat variabel ini berperan sebagai mekanisme pengawasan dan pengendalian yang mendorong manajemen untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik, serta meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

2.1.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek terpenting dalam perusahaan, di mana hasilnya selalu dinantikan dan diharapkan berada dalam kondisi yang baik. Dalam proses pengukuran kinerja keuangan, terdapat berbagai faktor yang perlu diperhatikan terkait dengan evaluasi laporan keuangan. Pengukuran dan penilaian kinerja memiliki hubungan erat dengan kinerja keuangan perusahaan karena mencakup aspek kualifikasi, efisiensi, dan efektivitas operasional perusahaan. Selain itu, hasil pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kegiatan operasional agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Proses pengukuran ini dilakukan melalui analisis kinerja keuangan, yang mencakup perbandingan laporan keuangan antarperiode dengan memperhatikan komponen-komponen laporan keuangan yang relevan sesuai kebutuhan (Widya Sari, 2021).

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya (Anandamaya &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hermanto, 2021). Kinerja keuangan berperan sebagai indikator subjektif dalam menilai sejauh mana efektivitas pemanfaatan aset perusahaan dalam kegiatan operasional guna meningkatkan keuntungan perusahaan. Kinerja keuangan akan maksimal jika pengelolaan perusahaan dijalankan dengan fungsi yang benar, maka dalam hal ini tata kelola perusahaan yang baik memiliki peran penting dalam memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan melalui pelaporan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan dan laporan tahunan (Titania & Taqwa, 2023).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diidentifikasi melalui analisis laporan keuangan. Terdapat berbagai metode yang dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, namun, salah satu pendekatan yang paling umum digunakan ialah analisis rasio keuangan. Analisis ini dilakukan dengan menghitung dan menafsirkan berbagai rasio keuangan yang bersumber dari laporan keuangan, guna mengevaluasi sejauh mana perusahaan berhasil mencapai tujuan keuangannya.

Rahayu (2020) menyatakan bahwa tujuan kinerja keuangan perusahaan adalah:

- 1) Untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.
- 2) Untuk memperlihatkan kepada penanam modal atau masyarakat bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja keuangan dari definisi tersebut adalah merupakan keberhasilan, prestasi serta kemampuan kerja perusahaan dalam rangka penciptaan nilai bagi perusahaan atau pemilik modal dengan cara-cara yang efektif dan efisien.

Return On Assets (ROA) menjadi indikator utama dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Selain itu, ROA juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang (Shafirah & Suwandi, 2024). Nilai ROA yang positif menunjukkan bahwa aset yang digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan mampu menghasilkan laba. Sebaliknya, apabila ROA bernilai negatif, hal ini mencerminkan bahwa pemanfaatan total aset dalam operasional belum mampu memberikan kontribusi terhadap perolehan keuntungan.

2.1.3 Good Corporate Governance

Istilah *corporate governance* pertama kali diperkenalkan secara resmi di Inggris oleh *Cadbury Committee* pada tahun 1992 melalui laporan yang dikenal sebagai *Cadbury Report* (Pesta Saragih et al., 2021). Tata kelola perusahaan adalah suatu cara yang dipraktikkan dalam suatu perusahaan untuk mencapai hasil yang baik dan menciptakan kinerja yang maksimal untuk kepentingan investor yang didasarkan pada hukum yang berlaku (Pesta Saragih et al., 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komite Cadbury mendefinisikan *corporate governance* sebagai suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan yang diperlukan perusahaan guna menjamin kelangsungan eksistensinya, sekaligus memastikan pertanggungjawaban kepada para *stakeholder*. Konsep ini berkaitan erat dengan pengaturan kewenangan antara pemilik, direksi, manajer, pemegang saham, dan pihak-pihak terkait lainnya. Selain itu, *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) mendefinisikan *corporate governance* sebagai sekumpulan hubungan antara pihak manajemen perusahaan, pemegang saham, dan pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan. Sementara itu, menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) *corporate governance* merupakan suatu aturan yang mengatur hak dan tanggung jawab seluruh pihak yang terlibat dalam suatu entitas bisnis, termasuk di dalamnya pemilik perusahaan, pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan, serta pemangku kepentingan lainnya, baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal perusahaan (Titania & Taqwa, 2023).

Secara keseluruhan, *good corporate governance* dapat disimpulkan sebagai suatu sistem tata kelola yang tidak hanya mengatur pembagian hak, tanggung jawab, dan kewenangan antar pemangku kepentingan, tetapi juga memastikan bahwa perusahaan dikelola secara etis, transparan, dan bertanggung jawab untuk mendukung keberlanjutan usaha. GCG berperan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan sekaligus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

Untuk memperkuat implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance*, Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada tahun 2021 mengeluarkan pembaruan terhadap pedoman tata kelola korporat melalui Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021. Pedoman ini ditetapkan melalui Keputusan Menko Perekonomian Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021, dan menggantikan pedoman sebelumnya. Dalam versi terbarunya, KNKG merumuskan empat pilar governansi korporat yang dikenal dengan singkatan ETAK. Keempat pilar ini mencerminkan prinsip-prinsip tata kelola korporat berstandar global dan disusun dengan mengacu pada berbagai praktik terbaik (*best practices*) dari pedoman governansi internasional. Berikut adalah empat pilar governansi korporat tersebut:

1) *Ethical Behavior* (Perilaku Beretika)

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Transparency* (Transparansi)

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

3) *Accountability* (Akuntabilitas)

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

4) *Sustainability* (Keberlanjutan)

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, bahwa prinsip tata kelola perusahaan yang baik meliputi:

- 1) Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.
- 2) Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Persero/Organ Perum sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
- 3) Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.
- 4) Kemandirian, yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.
- 5) Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Menurut (Surifah, 2020) manfaat penerapan *good corporate governance* adalah meningkatkan kinerja perusahaan dan dalam jangka panjang dapat menjadi pilar utama pendukung tumbuh dan berkembangnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Manfaat menerapkan *good corporate governance* yang konsisten dan efektif ialah sebagai berikut:

- 1) Mengurangi biaya keagenan (*agency cost*), yaitu biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen.
- 2) Mengurangi biaya modal (*cost of capital*).
- 3) Meningkatkan nilai saham perusahaan di mata publik dalam jangka panjang.
- 4) Menciptakan dukungan para *stakeholder* dalam lingkungan perusahaan terhadap keberadaan perusahaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh perusahaan.

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam organisasi juga dapat meningkatkan kinerja melalui pemantauan manajemen kinerja dan penguatan akuntabilitas, sehingga menjadikan tata kelola perusahaan yang baik sebagai hal yang sangat penting dalam suatu organisasi. Praktik GCG terhadap kinerja keuangan memerlukan koordinasi yang baik antara dewan komisaris, dewan komisaris independen, serta pengawasan komite audit dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Upaya ini dilakukan untuk mewujudkan kinerja perusahaan yang lebih efektif dan efisien.

- 1) Dewan Komisaris

Dewan komisaris bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional perusahaan agar seluruh kegiatan berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dewan komisaris juga berperan sebagai representasi dari keseluruhan mekanisme pengendalian internal. Dalam konsep *corporate governance*, peran dewan komisaris sangat penting, terutama dalam memastikan terlaksananya pengawasan yang optimal terhadap manajemen tingkat atas untuk menjamin kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik. Fokus utama dewan komisaris terletak pada fungsi pemantauan terhadap penerapan kebijakan yang ditetapkan oleh direksi. Peran dewan komisaris sebagai pengawas diharapkan mampu menekan potensi konflik keagenan yang mungkin timbul antara pihak manajemen dan pemegang saham (Anandamaya & Hermanto, 2021).

Proporsi dewan komisaris juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, serta mengurangi risiko terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan. Oleh karena itu, komposisi dewan komisaris yang memiliki anggota dari luar perusahaan cenderung memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan yang dihasilkan (Anandamaya & Hermanto, 2021).

Agar pelaksanaan tugas dewan komisaris dapat berjalan secara efektif, perlu dipenuhi prinsip-prinsip berikut (Sudarmanto et al., 2021):

- a. Komposisi dewan komisaris harus memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen.
- b. Anggota dewan komisaris harus profesional, yaitu berintegritas dan memiliki kemampuan sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik termasuk memastikan bahwa direksi telah memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan.

- c. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dewan komisaris mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, sampai kepada pemberhentian sementara.

Jumlah anggota dewan komisaris harus disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Dewan komisaris dapat terdiri dari komisaris yang tidak berasal dari pihak terafiliasi yang dikenal sebagai komisaris independen dan komisaris yang terafiliasi. Yang dimaksud dengan terafiliasi adalah pihak yang mempunyai hubungan bisnis dan kekeluargaan dengan pemegang saham pengendali, anggota direksi dan dewan komisaris lain, serta dengan perusahaan itu sendiri (Sudarmanto et al., 2021).

2) Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen adalah bagian dari dewan komisaris yang tidak memiliki keterikatan dengan pihak manajemen, anggota dewan komisaris lainnya, maupun pemegang saham pengendali. Selain itu, komisaris independen juga terbebas dari hubungan bisnis maupun bentuk hubungan lain yang dapat memengaruhi objektivitas serta kemampuannya dalam menjalankan fungsi pengawasan secara independen demi kepentingan perusahaan (Anandamaya & Hermanto, 2021).

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 45/POJK.04/2024 tentang Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik, setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emiten maupun perusahaan publik diwajibkan untuk membentuk dewan komisaris. Dalam pelaksanaannya, paling sedikit 30% dari total anggota dewan komisaris harus berasal dari unsur komisaris independen. Ketentuan ini bertujuan untuk memperkuat tata kelola perusahaan dan memastikan adanya fungsi pengawasan yang objektif dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pihak internal. Seorang komisaris independen harus terbebas dari afiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya, pemegang saham pengendali, maupun pihak lain yang dapat memengaruhi independensinya dalam menjalankan fungsi pengawasan. Jika jumlah anggota dewan komisaris lebih dari dua orang, maka setidaknya satu di antaranya wajib merupakan komisaris independen, dan persentase minimal 30% tetap diterapkan untuk komposisi yang lebih besar.

Jumlah komisaris independen harus dapat menjamin agar mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dan salah satu dari komisaris independen harus mempunyai latar belakang akuntansi atau keuangan (sudarmanto et al., 2021).

3) Komite Audit

Komite audit merupakan unit pendukung yang beroperasi di bawah dewan komisaris, yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada dewan komisaris. Tujuan utama dari pembentukan komite audit adalah untuk membantu dewan komisaris dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan yang berkaitan dengan laporan keuangan, serta sistem pengendalian internal dan eksternal (Shafirah & Suwandi, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menjalankan tugasnya, komite audit dituntut untuk menjaga independensi, baik dalam hal keanggotaan maupun dalam pelaksanaan fungsi auditnya. Apabila komite audit mampu menjalankan tugasnya secara optimal, maka diharapkan transparansi dalam pertanggungjawaban manajemen perusahaan akan semakin meningkat dan memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Selain itu, komite audit juga memiliki tanggung jawab dalam melindungi kepentingan pemegang saham minoritas, yang pada akhirnya dapat mendorong kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Kehadiran komite audit berfungsi memastikan bahwa proses pelaporan keuangan serta penerapan prinsip *corporate governance* berjalan secara efektif, karena didukung oleh kemampuan dan independensi yang memadai. Oleh karena itu, komite audit berperan penting dalam meminimalkan potensi terjadinya manipulasi dalam laporan keuangan, yang secara tidak langsung dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Anandamaya & Hermanto, 2021).

Menurut (Sudarmanto et al., 2021) komite audit bertugas membantu dewan komisaris untuk memastikan bahwa:

- a. Laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- b. Struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik.
- c. Pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku.
- d. Tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4 Leverage

Leverage adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang dalam struktur permodalannya, sekaligus untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya apabila perusahaan berada dalam kondisi harus dibubarkan. Rasio utang yang dapat digunakan ialah *debt to equity ratio* (DER). DER adalah suatu perbandingan untuk mengetahui proporsi utang terhadap ekuitas. Rasio ini bermanfaat dalam memahami seberapa banyak modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan dalam penggunaan utang (Pitaloka & Hartono, 2024).

Menurut Wardhani (2021) *leverage* merupakan pengukur aktiva yang dibiayai dengan hutang. Hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham ataupun investor. *Leverage* juga dapat didefinisikan sebagai besarnya rasio total aset dalam setiap ekuitasnya. Angka rasio *leverage* biasanya digunakan untuk mengetahui besarnya hutang dalam total aset perusahaan.

Peningkatan utang terhadap ekuitas berdampak negatif terhadap kemampuan ekuitas dalam menghasilkan laba karena menambah beban bunga yang menurunkan keuntungan perusahaan, sehingga rasio pengembalian ekuitas dan kinerja keuangan ikut menurun pula. Sebaliknya, penurunan proporsi utang akan mengurangi beban bunga, meningkatkan rasio pengembalian terhadap ekuitas (*return on equity*), dan mendorong kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi nilai *leverage* yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki perusahaan bisa menaikkan resiko penurunan dampak beban bunga atas pinjaman yang dilakukan (Musa & Suryani, 2024).

Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi menghadapi risiko ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban utangnya, khususnya apabila seluruh kewajiban tersebut dijamin oleh modal yang dimiliki. Kondisi ini mencerminkan bahwa semakin besar tingkat *leverage* suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula risiko keuangan yang ditanggung. *Leverage* yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang rentan, sehingga berpotensi menghadapi ancaman kebangkrutan (Novius, 2023).

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan, ditunjukkan oleh natural logaritma dari total aset perusahaan. Penentuan ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung keseluruhan nilai aset dan volume penjualan, yang secara umum merefleksikan kondisi keuangan perusahaan. Dalam konteks ini, perusahaan dengan skala besar umumnya memiliki ketersediaan modal yang lebih besar, yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi guna memperoleh keuntungan (Kawulur & Kala, 2024).

Ukuran perusahaan umumnya diartikan sebagai indikator yang merepresentasikan skala operasional perusahaan, yang dapat diukur melalui berbagai aspek seperti total aset, jumlah karyawan, volume penjualan, serta nilai saham yang dimiliki. Ukuran ini mencerminkan kapasitas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman perusahaan dalam mengelola risiko investasi yang ditanamkan oleh para pemegang saham, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, kesejahteraan, dan kemakmuran seluruh pemangku kepentingan (Fitriyah & Syaiful, 2024).

Besar kecilnya perusahaan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar umumnya memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil karena memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga lebih mampu bersaing secara ekonomi. Tanpa disadari, peningkatan kinerja perusahaan turut memengaruhi pertumbuhan ukurannya. Peningkatan terhadap jumlah aset dan jumlah penjualan dapat mengindikasikan terjadinya peningkatan pada ukuran perusahaan, sehingga dengan ukuran perusahaan yang besar dan telah *go public* memiliki pemanfaatan akses yang besar terhadap sumber dana pada pasar modal atau perbankan untuk pembiayaan investasi demi upaya meningkatkan keuntungan perusahaan (Amalia, 2021).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021, klasifikasi ukuran perusahaan ditentukan menurut jumlah modal usaha dan/atau omzet tahunan. Adapun klasifikasi tersebut ialah:

- a) Usaha Mikro: Modal usaha hingga Rp1 miliar (diluar tanah dan bangunan tempat usaha). Omzet tahunan hingga Rp2 miliar.
- b) Usaha Kecil: Modal usaha lebih dari Rp1 miliar hingga Rp5 miliar (diluar tanah dan bangunan tempat usaha). Omzet tahunan lebih dari Rp2 miliar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga Rp15 miliar.

- c) Usaha Menengah: Modal usaha lebih dari Rp5 miliar hingga Rp10 miliar (diluar tanah dan bangunan tempat usaha). Omzet tahunan lebih dari Rp15 miliar hingga Rp50 miliar.
- d) Usaha Besar: Modal usaha lebih dari Rp10 miliar (diluar tanah dan bangunan tempat usaha). Omzet tahunan lebih dari Rp50 miliar.

2.1.6 Likuiditas

Likuiditas berfungsi sebagai indikator untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki pada saat jatuh tempo. Likuiditas memberikan gambaran sejauh mana perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu, sekaligus tetap menghasilkan keuntungan. Likuiditas memiliki peran yang penting karena berhubungan dengan ketersediaan kas dan sumber dana, sehingga menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan suatu perusahaan (Fitriyah & Syaiful, 2024).

Apabila perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancarnya, maka diperlukan evaluasi kembali terhadap posisi aset lancar yang dimiliki. Sebaliknya, jika perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu sesuai ketentuan, maka perusahaan akan lebih mudah memperoleh pendanaan kembali dari kreditor. Hal ini akan mendukung kelancaran aktivitas operasional serta menciptakan kondisi yang dapat mendorong peningkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan neto, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Musa & Suryani, 2024).

Dengan memanfaatkan rasio likuiditas, perusahaan bisa mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kemampuannya dalam mengelola kewajiban jangka pendek dan mengidentifikasi kebutuhan kas di masa yang akan datang. Suatu perusahaan dianggap likuid jika mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu, sedangkan perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dianggap tidak likuid. *Current Ratio* (CR) merupakan fokus dalam penelitian ini yang menjadi salah satu ukuran likuiditas perusahaan yang paling umum digunakan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

2.2 Pandangan Islam Terkait Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan berperan sebagai indikator utama dalam mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber dayanya secara efektif guna memperoleh laba secara optimal. Dalam perspektif Islam, upaya mencapai hasil yang optimal sangat ditekankan melalui kerja keras, tanggung jawab, dan amanah. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam Al-Qur'an melalui beberapa ayat yang relevan. Diantaranya:

1. Surah An-Najm Ayat 39

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ (٣٩)

Artinya: “dan bahwasanya manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”. (Qs. An-Najm: 39).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut tafsir Kementerian Agama (Kemenag, 2025), ayat ini menerangkan bahwa dalam lembaran-lembaran kitab suci itu manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan usahanya yang baik atau buruk tidak akan dihilangkan.

Dalam kaitannya dengan kinerja keuangan, ayat tersebut mengingatkan bahwa keberhasilan individu maupun perusahaan merupakan hasil dari kerja keras dan usaha yang konsisten. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya diukur dari hasil akhir, tetapi juga dari proses yang dijalani. Perusahaan yang berkomitmen bekerja maksimal dan menjunjung etika dalam setiap aktivitasnya akan memperoleh hasil yang sepadan, di mana keberhasilan finansial harus selalu diimbangi dengan kejujuran dan tanggung jawab.

2. Surah An-Nisaa Ayat 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”. (Qs. An-Nisaa: 58).

Menurut tafsir Kementerian Agama (Kemenag, 2025), ayat ini memerintahkan agar menyampaikan “amanat” kepada yang berhak. Pengertian “amanat” dalam ayat ini, ialah sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Kata “amanat” dengan pengertian ini sangat luas, meliputi “amanat” Allah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada hamba-Nya, amanat seseorang kepada sesamanya dan terhadap dirinya sendiri.

Dalam kaitannya dengan kinerja keuangan, ayat ini mengingatkan bahwa perusahaan harus bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya dan keuangan, serta bersikap transparan dan adil dalam setiap transaksi. Pengelolaan yang baik mencakup penyampaian amanah kepada pemilik dengan integritas dan kejujuran. Prinsip keadilan menegaskan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan. Penerapan prinsip-prinsip ini tidak hanya meningkatkan kinerja keuangan, tetapi juga membangun kepercayaan pemangku kepentingan.

Dengan mengaitkan kedua ayat tersebut dengan kinerja keuangan, dapat disimpulkan bahwa dalam Islam, keberhasilan finansial tidak hanya diukur dari laba yang diperoleh, tetapi juga dari cara dan proses yang ditempuh untuk mencapainya. Prinsip kerja keras, tanggung jawab, dan keadilan menjadi landasan utama dalam meraih kinerja keuangan yang optimal.

2.3 Penelitian Terdahulu

Terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang dijadikan referensi serta landasan dalam penyusunan penelitian ini. Tabel berikut menyajikan ringkasan penelitian tersebut, meliputi peneliti, judul penelitian, variabel, dan hasil penelitian. Dengan demikian, dapat diketahui perbedaan dan kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Shafirah & Suwandi, 2024)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan	X1: Dewan Komisaris Independen X2: Dewan Komisaris X3: Komite Audit X4: Ukuran Perusahaan X5: <i>Leverage</i> Y: Kinerja Keuangan	Penelitian ini mengindikasikan bahwa dewan komisaris independen dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sementara dewan komisaris, komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
2	(Fitriyah & Syaiful, 2024)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Property dan Real Estate	X1: Likuiditas X2: <i>Leverage</i> X3: Ukuran Perusahaan Y: Kinerja Keuangan	Penelitian ini mengindikasikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sementara <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3	(Kawulur & Kala, 2024)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	X1: Dewan Komisaris X2: Dewan Direksi X3: Komite Audit X4: Ukuran Perusahaan Y: Kinerja Keuangan	Penelitian ini mengindikasikan bahwa dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, dewan direksi, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, serta komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
4	(Manurung & Manda, 2025)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	X1: Kepemilikan Institusional X2: <i>Leverage</i> X3: Ukuran Perusahaan X4: Dewan Direksi Y: Kinerja Keuangan	Penelitian ini mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif. Serta <i>leverage</i> dan dewan direksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	(Anggara & Andhani wati, 2023)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia Persero (Tbk)	X1: Likuiditas X2: <i>Leverage</i> X3: Profitabilitas Y: Kinerja Keuangan	Penelitian ini mengindikasikan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara <i>leverage</i> dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
6	(R. K. Putri & Mulyati, 2024)	Analisis Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)	X1: Dewan Komisaris X2: Dewan Komisaris Independen X3: Ukuran Perusahaan X4: <i>Leverage</i> Y: Kinerja Keuangan	Penelitian ini mengindikasikan bahwa dewan komisaris independen dan <i>leverage</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara dewan komisaris dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
7	(Sari & Istanti, n.d.)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan	X1: <i>Leverage</i> X2: Ukuran Perusahaan X3: Dewan Komisaris X4: Kepemilikan Manajerial Y: Kinerja Keuangan	Penelitian ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sementara <i>leverage</i> dan dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
8	(Ibnu Fajar et al., 2025)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di ISSI Tahun 2020-2023)	X1: <i>Leverage</i> X2: Ukuran Perusahaan X3: Struktur Modal Y: Kinerja Keuangan	Penelitian ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan yang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sementara <i>leverage</i> dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

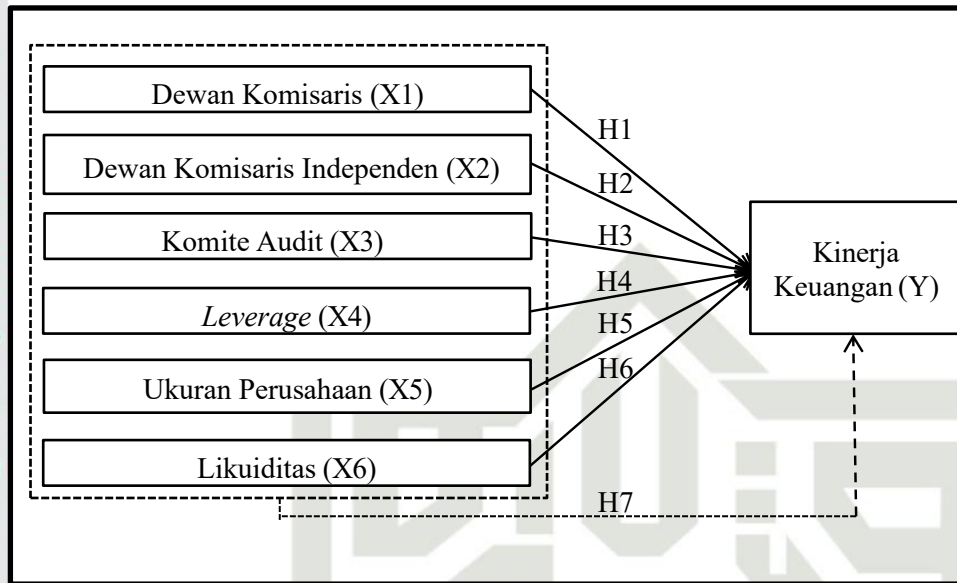
9	(Dzaky et al., 2021)	<i>Effect of Good Corporate Governance on Financial Performance</i>	X1: Board of Commissioners X2: Independent Board of Commissioners X3: Board of Directors X4: Audit Committee Y: Financial Performance	Penelitian ini mengindikasikan bahwa <i>audit committee</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>financial performance</i> . Sementara <i>board of commissioners</i> , <i>independent board of commissioners</i> , dan <i>board of directors</i> justru menunjukkan pengaruh negatif yang juga tidak signifikan terhadap <i>financial performance</i> .
10	(Abdullah & Tursoy, n.d., 2023)	<i>The Effect of Corporate Governance on Financial Performance: Evidence from a Shareholder-Oriented System</i>	X1: Audit Committee X2: Audit Committee Independence X3: Board Size X4: Number of Board Meetings X5: CEO Duality Y: Financial Performance	Penelitian ini mengindikasikan bahwa <i>audit committee</i> , <i>board size</i> , dan <i>number of board meetings</i> memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial performance</i> . Sementara <i>audit committee independence</i> dan <i>ceo duality</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial performance</i> .

Sumber: Data Olahan Penulis 2025

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* (dewan komisaris, dewan komisaris independen, dan komite audit), *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Berdasarkan landasan teori, hasil penelitian sebelumnya dan permasalahan yang diangkat, maka disajikan kerangka konseptual pemikiran sebagai acuan perumusan hipotesis, sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan Penulis, 2025

2.5 Pengembangan Hipotesis

Menurut Zulfikar et al., (2024) hipotesis merupakan dugaan awal terhadap suatu masalah penelitian yang masih memerlukan pembuktian melalui data dan analisis. Apabila terbukti benar, hipotesis tersebut dapat berkembang menjadi teori. Oleh karena itu, hipotesis berasal dari rumusan masalah dan belum bisa dianggap sebagai suatu kebenaran hingga diuji secara ilmiah.

2.5.1 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan

Dewan komisaris merupakan sekumpulan individu yang memiliki tanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan masukan dalam bentuk saran dan pertimbangan kepada direksi (Rahardjo & Wuryani, 2021). Dalam konteks teori agensi, dewan komisaris berperan sebagai mekanisme pengawasan yang bertujuan untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer (*agent*) dan pemilik perusahaan (*prinsipal*). Dewan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komisaris diharapkan dapat memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik, terutama dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilaksanakan oleh Noviala & Dunakhir (2024) mengindikasikan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:

H1: Diduga dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

2.5.2 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan

Secara fundamental, dewan komisaris independen memiliki tanggung jawab yang serupa dengan dewan komisaris. Adapun perbedaan komisaris independen dengan dewan komisaris adalah komisaris independen merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan perusahaan. Selain itu, komisaris independen berfungsi sebagai penengah dalam situasi di mana terjadi selisih paham antara dewan komisaris dengan dewan direksi (Anandamaya & Hermanto, 2021). Dalam teori agensi, keberadaan komisaris independen dianggap dapat meningkatkan objektivitas dan mengurangi asimetri informasi antara manajemen dengan pemilik, karena pihak independen cenderung lebih netral dan tidak memiliki konflik kepentingan. Penelitian yang dilakukan oleh Noviala & Dunakhir (2024) menyatakan bahwa dewan komisaris independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu:

H2: Diduga dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

2.5.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan

Komite audit adalah sekumpulan individu yang dipilih oleh dewan komisaris perusahaan yang bertanggung jawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya (Anandamaya & Hermanto, 2021). Berdasarkan teori agensi, komite audit merupakan mekanisme penting dalam mengurangi ketidakseimbangan informasi antara agen dan prinsipal, serta mencegah terjadinya penyimpangan oleh manajemen. Penelitian yang dilakukan oleh Shafirah & Suwandi (2024) mengindikasikan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu:

H3: Diduga komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

2.5.4 Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Leverage merujuk pada penggunaan utang sebagai salah satu sumber pembiayaan atau pendanaan aset perusahaan, di samping penggunaan modal sendiri atau ekuitas. Pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan tergolong signifikan. Hubungan yang bersifat negatif menunjukkan bahwa tingginya tingkat *leverage* cenderung berdampak pada penurunan kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan perusahaan (Fitriyah & Syaiful, 2024). Dalam konteks teori agensi, *leverage* dapat menjadi alat kontrol bagi pemilik untuk menekan perilaku oportunistik manajer, karena beban kewajiban pembayaran utang mendorong manajer bertindak lebih hati-hati dan efisien dalam mengelola keuangan perusahaan. Penelitian yang dilaksanakan oleh M. S. Putri & Widiyanti (2024) mengindikasikan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu:

H4: Diduga *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

2.5.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator untuk menilai tingkat besar atau kecilnya suatu perusahaan. Penilaian ini dapat dilakukan melalui beberapa aspek, antara lain total aset yang dimiliki, volume penjualan, serta kapitalisasi pasar (Anandamaya & Hermanto, 2021). Menurut teori agensi, semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar potensi konflik keagenan akibat kompleksitas struktur organisasi dan meningkatnya asimetri informasi. Karena itu, perusahaan besar memerlukan tata kelola yang lebih kuat untuk menjaga efisiensi dan akuntabilitas. Penelitian yang dilaksanakan oleh Shafirah & Suwandi (2024) menyatakan bahwa Komite Audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis kelima dalam penelitian ini:

H5: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.6 Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Likuiditas merupakan indikator yang menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mengonversi asetnya menjadi kas dalam waktu singkat guna memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang stabil dan sehat, sehingga memungkinkan perusahaan menjalankan operasionalnya secara optimal, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan penjualan serta laba (Fitriyah & Syaiful, 2024). Dalam teori agensi, likuiditas yang tinggi meningkatkan kepercayaan prinsipal terhadap agen karena menunjukkan kemampuan manajer mengelola dana secara efisien. Likuiditas yang sehat juga mengurangi risiko kegagalan perusahaan dan menjaga stabilitas hubungan antara manajer dan pemilik. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah & Syaiful (2024) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis keenam dalam penelitian ini yaitu: H6: Diduga likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

2.5.7 Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal, seperti struktur tata kelola dan kondisi keuangan perusahaan. Dewan komisaris, dewan komisaris independen, dan komite audit berperan dalam pengawasan dan pengendalian agar manajemen bertindak sesuai kepentingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilik. Sementara itu, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas mencerminkan kapasitas keuangan serta efisiensi operasional. Berdasarkan teori agensi, kombinasi faktor tersebut memengaruhi sejauh mana manajer menjalankan perusahaan secara optimal. Maka hipotesis ketujuh dalam penelitian ini yaitu:

H7: Diduga dewan komisaris, dewan komisaris independen, komite audit, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN**

Menurut Wada et al. (2024), desain penelitian ialah sebuah perencanaan yang disusun secara sistematis dan terstruktur oleh peneliti sebagai panduan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Perencanaan ini mencakup strategi pengumpulan data, metode, analisis, hingga, pelaporan hasil penelitian secara menyeluruh dan terorganisir.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena pendekatan ini digunakan untuk melakukan pembuktian atau konfirmasi melalui analisis angka-angka secara statistik guna memecahkan permasalahan penelitian (Sihotang, 2023). Penelitian kuantitatif cenderung meneliti hubungan antarvariabel terhadap objek yang diteliti dan bersifat kausal, yakni mengkaji hubungan sebab-akibat. Oleh karena itu, dalam penelitiannya terdapat variabel independen dan variabel dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, melainkan melalui pihak ketiga atau dokumen (Soesana et al., 2023). Data sekunder bisa berupa bukti, catatan atau laporan historis yang sudah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 yang dipublikasikan di www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dalam rangka menarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Adapun dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan objek kajian mencakup seluruh perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022 hingga 2024, dengan total sebanyak 27 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, yang digunakan sebagai dasar dalam proses analisis penelitian. Apabila ukuran populasi terlalu besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi tersebut sebagai sampel untuk dianalisis (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan pendekatan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan suatu metode pemilihan sampel dimana tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel (Sugiyono, 2020). Salah satu bentuk dari teknik ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang telah ditentukan peneliti sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel antara lain:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024.
2. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap dan berturut-turut selama periode 2022-2024.
3. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyajikan data laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah periode 2022-2024.
4. Perusahaan BUMN yang terdaftar di di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak mengalami kerugian berturut selama periode 2022-2024

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2022-2024	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap dan berturut-turut selama periode 2022-2024	(1)
3	Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI yang tidak menyajikan data laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah periode 2022-2024	(4)
4	Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI yang mengalami kerugian berturut selama periode 2022-2024	(3)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian		19
Tahun tahun penelitian		3
Total data penelitian		57

Sumber: Data Olahan Penulis 2025

Berikut ini adalah tabel yang memuat 19 perusahaan BUMN yang dipilih sebagai sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	27 Nov 1997
2	TINS	PT Timah Tbk	19 Okt 1995
3	KRAS	PT Krakatau Steel Tbk	10 Nov 2010
4	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	08 Juli 1991
5	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk	28 Juni 2013
6	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	23 Des 2002
7	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk	20 Sep 2016
8	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12 Nov 2007
9	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	29 Okt 2007
10	PTPP	PT PP (Persero) Tbk	09 Feb 2010
11	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	18 Mar 2004
12	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	08 April 2014
13	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 Nov 2003
14	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003
15	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Des 2009
16	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 Nov 1996
17	PPRO	PT PP Properti Tbk	19 Mei 2015
18	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	14 Nov 1995

©
Ha

19	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel)	22 Nov 2021
----	------	--	-------------

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu dengan melihat dan mencatat data yang diperlukan dari laporan keuangan tahunan perusahaan BUMN tahun 2022-2024 sesuai dengan periode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Data tersebut bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan yang menjadi objek penelitian. Selain itu juga bersumber dari studi pustaka seperti literatur, jurnal, penelitian terdahulu, yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yakni variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

3.5.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2020), variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Variabel ini merupakan variabel terikat yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel independen atau merupakan akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang menjadi fokus analisis adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan dipandang sebagai salah satu indikator utama dalam menilai sejauh mana perusahaan mampu menjalankan operasionalnya secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Anandamaya & Hermanto, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah rasio *Return On Assets* (ROA). Penggunaan rasio *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator kinerja keuangan didasarkan pada kemampuannya dalam mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. *Return On Assets* dianggap tepat dalam menilai kinerja keuangan karena aset mencerminkan kekayaan serta sumber daya yang dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan, yang berpotensi memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang. Dengan demikian, ROA menunjukkan sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Kawulur & Kala, 2024). Adapun rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.5.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2020), variabel independen sering disebut juga sebagai variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*. Variabel ini merupakan variabel bebas yang keberadaannya mempengaruhi variabel dependen atau merupakan penyebab perubahan maupun timbulnya variabel terikat. Variabel independen yang dianalisis adalah sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris

Dewan komisaris adalah pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap jalannya kegiatan perusahaan serta memberikan saran dan rekomendasi kepada direksi (Rahardjo & Wuryani, 2021). Dewan komisaris ditunjuk sebagai sekelompok orang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan dan operasional perusahaan. Dewan komisaris dihitung berdasarkan jumlah anggota dewan komisaris yang ada dalam perusahaan (Kawulur & Kala, 2024). Dengan demikian, rumus untuk menghitung dewan komisaris adalah sebagai berikut:

$$DK = \text{Total Anggota Dewan Komisaris Perusahaan}$$

b. Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen adalah agen pengawas yang tidak memiliki keterkaitan atau hubungan yang signifikan dengan pemegang saham perusahaan, sehingga dapat mengawasi dan melindungi kepentingan pemegang saham minoritas serta memainkan peran krusial dalam proses pengambilan keputusan (Titania & Taqwa, 2023). Komisaris independen merupakan individu yang tidak memiliki hubungan langsung dengan anggota direksi maupun dewan komisaris, serta tidak menjabat sebagai direktur pada perusahaan lain yang memiliki keterkaitan dengan pemilik perusahaan yang bersangkutan. Jika komisaris independen mencapai minimal 30% dari total jumlah anggota komisaris, maka hal ini menunjukkan bahwa pedoman *good corporate governance* telah dipenuhi, yang bertujuan untuk menjaga independensi serta memastikan pengambilan keputusan yang efisien dan efektif (Anandamaya & Hermanto, 2021). Adapun rumus untuk mengukur proporsi komisaris independen adalah sebagai berikut:

$$DKI = \frac{\text{Total Komisaris Independen}}{\text{Total Anggota Dewan Komisaris Perusahaan}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Komite Audit

Komite audit adalah sekumpulan individu yang dipilih oleh dewan komisaris perusahaan dengan tanggung jawab untuk mendukung tugas auditor, khususnya dalam menjaga dan memastikan independensi auditor tetap terpelihara selama proses pemeriksaan berlangsung (Anandamaya & Hermanto, 2021). Komite audit merupakan satuan pendukung yang bertugas membantu dewan komisaris, dengan peran utama dalam memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan disusun secara tepat dan wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Selain itu, komite audit juga bertanggung jawab untuk mengawasi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal, memastikan bahwa audit internal maupun eksternal dijalankan sesuai dengan standar audit yang berlaku, serta memantau tindak lanjut manajemen terhadap temuan hasil audit (Kawulur & Kala, 2024). Komite audit dihitung berdasarkan jumlah anggota komite audit yang ada dalam perusahaan, Adapun rumus untuk menghitung komite audit adalah sebagai berikut:

$$KA = \text{Total Komite Audit}$$

d. Leverage

Leverage merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana aset perusahaan dibiayai melalui sumber pendanaan eksternal, yang selanjutnya diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan (Anandamaya & Hermanto, 2021). *Leverage* mencerminkan penggunaan utang atau pinjaman dalam struktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal untuk mendorong peningkatan potensi keuntungan perusahaan. Salah satu metode pengukuran *leverage* adalah dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), yang berfungsi untuk mengevaluasi proporsi pendanaan aset perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas (Fitriyah & Syaiful, 2024). Adapun rumus untuk menghitung DER adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

e. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merujuk pada besar atau kecilnya suatu perusahaan, yang dapat diukur berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya (Ibnu Fajar et al., 2025). Ukuran ini mencerminkan jumlah aset perusahaan dan biasanya dinyatakan melalui logaritma natural dari total aset. Penentuan ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan menjumlahkan seluruh aset serta nilai penjualan, yang keduanya mencerminkan kondisi finansial perusahaan. Perusahaan dengan skala besar umumnya memiliki keunggulan berupa ketersediaan modal yang lebih besar, sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas investasi guna memperoleh keuntungan secara optimal (Kawulur & Kala, 2024). Adapun rumus untuk menghitung ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln \text{Total Aset}$$

f. Likuiditas

Likuiditas dapat didefinisikan sebagai rasio yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khususnya utang (Anggara & Andhaniwati, 2023). Kemampuan likuiditas ini merujuk pada kapasitas perusahaan untuk mengkonversi aset menjadi uang tunai tanpa mengurangi nilai dari aset tersebut. Dalam praktiknya, analisis likuiditas perusahaan sering dilakukan dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Rasio ini berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang yang jatuh tempo dalam waktu dekat (Fitriyah & Syaiful, 2024). Adapun rumus untuk menghitung CR adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Kinerja Keuangan (Y) (Kawulur & Kala, 2024)	Kinerja keuangan adalah salah satu faktor yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Anandamaya & Hermanto, 2021).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ (Kawulur & Kala, 2024)	Rasio
Dewan Komisaris (X ₁) (Kawulur & Kala, 2024)	Dewan komisaris adalah pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap jalannya kegiatan perusahaan serta memberikan saran dan rekomendasi kepada direksi (Rahardjo & Wuryani, 2021)	$DK = \frac{\text{Total Komisaris Perusahaan}}{\text{Total Komisaris Perusahaan}}$ (Kawulur & Kala, 2024)	Rasio
Dewan Komisaris Independen (X ₂) (Anandamaya & Hermanto, 2021)	Dewan komisaris independen adalah anggota dewan pengawas yang tidak memiliki keterkaitan atau hubungan yang signifikan dengan pemegang saham perusahaan, sehingga dapat mengawasi dan melindungi kepentingan pemegang saham minoritas serta memainkan peran krusial dalam proses pengambilan keputusan (Titania & Taqwa, 2023).	$DKI = \frac{\text{Total Komisaris Independen}}{\text{Total Komisaris Perusahaan}}$ (Anandamaya & Hermanto, 2021)	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Komite Audit (X3) (Kawulur & Kala, 2024)	Komite audit adalah suatu kelompok individu yang ditunjuk oleh dewan komisaris perusahaan dengan tanggung jawab untuk mendukung tugas auditor, khususnya dalam menjaga dan memastikan independensi auditor tetap terpelihara selama proses pemeriksaan berlangsung (Anandamaya & Hermanto, 2021).	KA = Total Komite Audit (Kawulur & Kala, 2024)	Rasio
Leverage (X4) (Fitriyah & Syaiful, 2024)	Leverage merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh sumber pendanaan eksternal, yang selanjutnya akan dimanfaatkan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan (Anandamaya & Hermanto, 2021).	DER = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Fitriyah & Syaiful, 2024)	Rasio
Ukuran Perusahaan (X5) (Kawulur & Kala, 2024)	Ukuran perusahaan merujuk pada besaran suatu entitas bisnis, yang pada umumnya diukur berdasarkan total aset yang dimiliki (Ibnu Fajar et al., 2025).	Size = Ln Total Aset (Kawulur & Kala, 2024)	Rasio
Likuiditas (X6) (Fitriyah & Syaiful, 2024)	Likuiditas dapat didefinisikan sebagai rasio yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, khususnya utang (Anggara & Andhaniwati, 2023).	CR = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$ (Fitriyah & Syaiful, 2024)	Rasio

Sumber: Data Olahan Penulis 2025

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan serangkaian teknik yang digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh, dengan tujuan menghasilkan interpretasi yang relevan terhadap hasil pengolahan tersebut, sehingga mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah analisis data panel. Menurut Ahmaddien dan Susanto (2020), data panel

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan data yang terdiri atas data *time series* dan *cross section*. Data panel merupakan data yang terdiri atas banyak objek pada banyak kurun waktu.

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak *Eviews* versi 13, mengingat bahwa data yang digunakan merupakan data panel, yaitu data yang diperoleh dari beberapa objek yang diamati selama periode waktu tertentu. *Eviews* dipilih karena kemampuannya dalam mengelola dan menganalisis data panel, termasuk dalam mengidentifikasi model *commont effect*, *fixed effect* dan *random effect*, serta dalam menentukan model yang paling sesuai melalui uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *langrangge multiplier*. Selain itu, dalam konteks pengujian statistik pada data *time series*, *Eviews* dianggap sebagai alat yang tepat dan sangat mendukung analisis yang dilakukan dalam penelitian ini.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai masing-masing variabel yang diteliti. Dalam proses ini, nilai *mean* digunakan untuk menunjukkan rata-rata dari data yang bersangkutan, sementara standar deviasi berfungsi untuk menggambarkan tingkat variasi atau penyebaran data. Selain itu, nilai *maximum* dan *minimum* juga disajikan guna mengidentifikasi batas tertinggi dan terendah dari data yang dianalisis (Anandamaya & Hermanto, 2021). Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif dilakukan terhadap data yang telah dinyatakan normal.

3.6.2 Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga metode utama yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Common Effect Model (CEM)*

Model ini merupakan pendekatan paling sederhana dalam analisis data panel, karena hanya menggabungkan data *time series* dan data *cross section*. Dalam model ini, dimensi waktu dan individu tidak diperhatikan, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan konsisten di berbagai periode (Basuki, 2021). Metode ini dapat menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini berasumsi bahwa perbedaan antar individu dapat dijelaskan melalui perbedaan intersep. Untuk mengestimasi data panel, model *fixed effects* menggunakan teknik variabel *dummy* guna menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, yang mungkin disebabkan oleh variasi dalam budaya kerja, manajemen, dan insentif. Meskipun demikian, kemiringan (*slope*) tetap sama di antara perusahaan (Basuki, 2021). Model estimasi ini sering dikenal sebagai teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

c. *Random Effect Model (REM)*

Model ini lebih sesuai untuk menganalisis data yang memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh kemampuan model ini untuk mengestimasi data panel, di mana variabel gangguan dapat saling berhubungan baik antar waktu maupun antar individu. Dalam model *random effect*, perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Salah satu keuntungan dari penggunaan model *random effect* adalah kemampuannya untuk menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga dikenal sebagai *error component model* (ECM) atau teknik *generalized least square* (GLS) (Basuki, 2021).

3.6.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dari ketiga model yang telah diestimasi, perlu dilakukan pemilihan terhadap model yang paling sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam menentukan model regresi data panel yang tepat terdapat tiga jenis uji yang dapat digunakan, sebagai berikut:

a. Chow Test

Basuki (2021) menyatakan bahwa uji chow merupakan uji untuk menentukan model terbaik antara Fixed Effect Model (FEM) dengan Common Effect Model (CEM). Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan yaitu (Priyatno, 2023):

- 1) Model *fixed effect* adalah yang terbaik jika probabilitas (Prob) pada *Cross Section* $F < 0,05$.
- 2) Sebaliknya, Model *common effect* adalah yang terbaik jika probabilitas (Prob) pada *Cross Section* $F > 0,05$.

b. Hausman Test

Basuki (2021) menyatakan bahwa uji *hausman* merupakan pengujian untuk menentukan antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan keputusan yaitu (Priyatno, 2023):

- 1) Jika probabilitas (Prob) $< 0,05$, model *fixed effect* yang lebih tepat.
- 2) Jika probabilitas (Prob) $> 0,05$, model *random effect* yang lebih tepat.

c. *Langrange Multiplier (LM) Test*

Uji *Langrange Multiplier* (uji LM) digunakan untuk menentukan pilihan antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang paling sesuai. Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan yaitu (Priyatno, 2023):

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka *random effect* adalah model yang lebih baik.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka *common effect* adalah model yang lebih baik.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang akan digunakan layak untuk dianalisis. Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, pengujian ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang dianalisis bebas dari masalah normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Pelaksanaan uji asumsi klasik diperlukan agar nilai parameter model penduga yang digunakan dapat dinyatakan valid. Berikut adalah beberapa jenis uji yang termasuk dalam uji asumsi klasik:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Normalitas

Analisis statistik parametrik berfungsi sebagai metode untuk memeriksa parameter populasi melalui teknik parametrik. Penerapan analisis statistik parametrik melibatkan evaluasi parameter populasi dengan menggunakan data sampel. Namun, untuk penggunaan analisis statistik parametrik yang valid, data harus mengikuti distribusi normal. Verifikasi normalitas data dicapai melalui pengujian normalitas. Penilaian normalitas dapat memperkuat apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau bahkan memverifikasi distribusi normal dari seluruh populasi (Sihotang, 2023).

Pengujian normalitas residual pada metode *Ordinary Least Square* (OLS) secara formal dapat dilakukan menggunakan pendekatan *Jarque-Bera* (JB). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dari *statistik Jarque-Bera*, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila probabilitas $p > 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.
2. Bila probabilitas $p < 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya kemiripan atau hubungan linear yang tinggi antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Idealnya, variabel-variabel bebas yang akan dianalisis tidak boleh mengandung aspek, indikator, atau dimensi yang serupa. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa jika terdapat kesamaan aspek atau indikator di antara variabel bebas, maka koefisien regresi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihasilkan akan menjadi bias dan tidak memiliki makna yang signifikan (Sihotang, 2023).

Ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai korelasi setiap variabel independen. Apabila nilai korelasi menunjukkan hasil lebih dari 0,9 maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas. Sedangkan apabila nilai korelasi menunjukkan hasil kurang dari 0,9 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas adalah penilaian mendasar yang harus dipenuhi dalam konteks analisis regresi. Uji ini digunakan untuk memastikan adanya bias atau tidak adanya bias dalam model analisis regresi. Biasanya, jika terdapat bias atau penyimpangan dalam model analisis regresi, proses estimasi model menjadi sulit karena adanya ketidakkonsistenan dalam variabilitas data (Sihotang, 2023).

Salah satu metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan pengujian menggunakan *uji white*, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Bila probabilitas $p < 0,05$, maka terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Bila probabilitas $p > 0,05$, maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kesalahan periode $t-1$ (tahun sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka disebut terdapat masalah autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*. Uji *Durbin-Watson* (DW) dihitung berdasarkan jumlah selisih kuadrat dari nilai taksiran faktor gangguan yang berurutan. Kriteria autokorelasi terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Jika angka DW dibawah -2, maka terindikasi adanya autokorelasi positif.
2. Jika angka DW diantara -2 hingga +2, maka tidak terindikasi adanya autokorelasi.
3. Jika angka DW diatas +2, maka terindikasi adanya autokorelasi negatif.

3.6.5 Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini melibatkan tujuh variabel, terdiri atas satu variabel dependen yaitu kinerja keuangan, serta enam variabel independen yang meliputi dewan komisaris, dewan komisaris independen, komite audit, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas.

Dalam upaya menguji hipotesis yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Metode ini menggabungkan karakteristik data *time series* dan *cross section*. Data panel dapat diartikan sebagai kumpulan data dari sejumlah individu, yang diamati secara berulang selama periode waktu tertentu. Pendekatan ini bersifat kuantitatif dan bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen berpengaruh terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel dependen. Pemilihan model dalam analisis ekonometri memiliki peranan yang sangat krusial. Selain mencakup pembuatan model teoritis dan model yang dapat diuji, proses ini juga melibatkan estimasi, pengujian hipotesis, peramalan, serta analisis dampak kebijakan yang berkaitan dengan model tersebut. Estimasi model ekonomi sangat diperlukan untuk memahami kondisi nyata dari data yang diamati. Berikut ini adalah model estimasi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : Kinerja Keuangan

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$: Koefisien Variabel Independen

X_{1it} : Dewan Komisaris

X_{2it} : Dewan Komisaris Independen

X_{3it} : Komite Audit

X_{4it} : *Leverage*

X_{5it} : Ukuran Perusahaan

X_{6it} : Likuiditas

e_{it} : Error

3.6.6 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengolahan dan analisis data dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak *Eviews* untuk meregresikan model yang telah dirumuskan. Setelah model penelitian yang optimal diperoleh, langkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya adalah melaksanakan pengujian hipotesis. Uji hipotesis ini bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan atau keputusan mengenai penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan.

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t berguna untuk mengetahui arah pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Kriteria pengujian parsial dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig} < \alpha = 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen tersebut dengan variabel dependen.
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen tersebut dengan variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan atau uji F bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (variabel bebas) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat). Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha = 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel-variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha = 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang mengindikasikan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel-variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) memiliki tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi tentang variasi variabel dependen. Sementara nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kapasitas variabel independen untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen sangat terbatas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh *good corporate governance*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2022-2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial dewan komisaris tidak berpengaruh secara negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2022-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa fungsi pengawasan dewan komisaris belum berjalan secara efektif sebagaimana dijelaskan dalam teori keagenan, di mana dewan komisaris seharusnya berperan dalam mengendalikan tindakan manajemen agar selaras dengan kepentingan pemilik perusahaan.
2. Secara parsial dewan komisaris independen tidak berpengaruh secara negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2022-2024. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan komisaris independen belum sepenuhnya mampu meningkatkan efektivitas pengawasan dan transparansi keputusan manajerial, meskipun secara teori keagenan, keberadaan pihak independen diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi antara manajer dan pemilik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Secara parsial komite audit tidak berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2022-2024. Dalam teori keagenan, komite audit berfungsi sebagai mekanisme pengawasan, namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi tersebut belum berjalan optimal, sehingga tidak berdampak pada kinerja keuangan.
4. Secara parsial *leverage* tidak berpengaruh secara negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2022-2024. Berdasarkan teori keagenan, meskipun *leverage* dapat menjadi mekanisme pengendalian manajemen, dalam penelitian ini *leverage* tidak berpengaruh karena beban utang belum cukup besar atau belum dikelola secara optimal sehingga tidak memengaruhi kinerja keuangan.
5. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2022-2024. Dalam teori keagenan, perusahaan dengan ukuran besar memiliki sumber daya yang lebih besar dan sistem tata kelola yang lebih kuat, sehingga pengawasan terhadap manajemen lebih efektif dan kinerja keuangan dapat meningkat.
6. Secara parsial likuiditas berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2022-2024. Sesuai teori keagenan, tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset lancar secara

efisien untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, yang mencerminkan kepercayaan pemilik terhadap kinerja agen.

7. Secara simultan, variabel dewan komisaris, dewan komisaris independen, komite audit, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2022-2024. Hal ini menandakan bahwa kombinasi faktor tata kelola dan kondisi keuangan secara bersama-sama dapat menentukan keberhasilan kinerja perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya atau pengguna penelitian, berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada periode dan sumber tertentu sehingga belum sepenuhnya mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang maupun pada sektor industri lainnya.
2. Peneliti hanya melakukan pengkajian terhadap pengaruh beberapa variabel terhadap kinerja keuangan sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti pengaruh variabel lain yang belum dikaji terhadap kinerja keuangan.
3. Adanya keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali keandalannya dimasa depan.
4. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan terkait dengan penelitian ini:

1. Bagi perusahaan BUMN, perlu meningkatkan efektivitas penerapan *good corporate governance*, khususnya dalam optimalisasi peran dewan komisaris, dewan komisaris independen, dan komite audit agar pengawasan terhadap manajemen dapat berjalan lebih independen dan strategis.
2. Bagi manajemen perusahaan, penting untuk menjaga struktur *leverage* pada tingkat yang optimal agar risiko keuangan tetap terkendali dan profitabilitas dapat ditingkatkan.
3. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menilai aspek tata kelola dan struktur keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain seperti profitabilitas, kepemilikan institusional, atau kebijakan dividen, serta memperluas periode dan objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan relevan terhadap kondisi terkini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'anul Karim

Abdullah, H., & Tursoy, T. (n.d.). *The Effect of Corporate Governance on Financial Performance: Evidence From a Shareholder-Oriented System*.

Ahmaddien, I., & Susanto, B. (2020). *Eviews 9 : Analisis Regresi Data Panel*. Gorontalo: Ideas Publishing

Amalia, A. N. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan*. 10.

Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, S. B. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan*. 10.

Anggara, I. F., & Andhaniwati, E. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 366. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.780>

Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews) (Edisi 1).

Bayu, T. H., Abdurrohman, M. Z., Christian, J., Rasyid, R. A., & Ilyas, S. (2021). Effect of Good Corporate Governance on Financial Performance. *Psychology And Education*, 58.

Fitriyah, N. R. & Syaiful. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(2), 287–298. <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i2.2146>.

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Haryanto, R. L., Hady, H., & Nalurita, F. (2022). Pengaruh good corporate governance, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1238–1246. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2422>

IAI Global. (n.d.). Beranda. Diakses dari <https://web.iaiglobal.or.id/beranda>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibnu Fajar, G., Budi Santoso, S., Haryanto, E., & Eko Budi Santoso, S. (2025). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di ISSI Tahun 2020-2023). *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(6), 1328–1338. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6.1294>
- Kawulur, H. R., & Kala, D. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 237–249. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3987>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (n.d.). Qur'an Kemenag. Diakses dari <https://quran.kemenag.go.id/>
- Komite Nasional Kebijakan Governansi. (2021). Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021. Jakarta: KNKG.
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analysis Of Liquidity Ratio, Solvency, Activity And Profitability To Assess Financial Performance In Pt. Tanto Intim Line.
- Manurung, A. V., & Manda, G. S. (2025). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 6(2).
- Musa Budiarta Gunawan & Suryani Suryani. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kesehatan. *Akuntansi dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, 1(3), 264–278. <https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i3.390>
- Noviala, A., & Dunakhir, S. (n.d.). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Novius, A. (2023). *Determinan Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 1(2).
- Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia
- Pesta Saragih, H. B., Yolanda, D. F., & Azmi, Z. (2021). Analisis Evaluasi Tata Kelola Perusahaan Dan Masalah Pihak Terkait Pada Pt Bank Bumi Arta Tbk. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(2). <https://doi.org/10.35906/ja001.v7i2.799>
- Paloka, P. A., & Hartono, U. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage dan Firm Size terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sektor Mining yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 636–649. <https://doi.org/10.26740/jim.v12n3.p636-649>

Priyatno, D. (2023). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan Spss Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Penerbit Andi.

Putri, M. S., & Widiyanti, K. S. (n.d.). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2021-2023)*.

Putri, R. K., & Mulyati, H. (2024). *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.11181105>

Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 103–113. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p103-113>

Rahayu, D. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama). ISBN: 978-623-91127-7-6.

Sari, D. B., & Istanti, S. L. W. (n.d.). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan*.

Sari, W. (2021). *Kinerja Keuangan*. Medan: Unpri Press

Shafirah, M., & Suwandi, S. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 109. <https://doi.org/10.29103/jak.v12i1.14915>

Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M. F. A., Purba, S., Bonaraja, P., Silalahi, M., Anggusti, M., Sipayung, P. D., & Krisnawati, A. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Yayasan Kita Menulis. ISBN: 978-623-6840-98-6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siifah, Ifah Rofiqoh. (2020). *Corporate Governance Badan Usaha Milik Negara* (Edisi 2). Makassar: Graha Aksara. ISBN: 978-623-6890-13-4.
- Titania, H., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(3), 1224–1238. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795>
- Wada, F. H., Pertiwi, A., Hasiolan, M. I. S., Lestari, S., Sudipa, I. G. I., Patalatu, J. S., Boari, Y., Ferdinan, F., Puspitaningrum, J., Ifadah, E., & Rahman, A. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Bekasi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wardhani, P. (2021). Pengaruh Pengungkapan Csr, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 23(1), 1–12. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v23i1.10930>
- Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., Nurjanah, Annisa, S., Kusumawardhani, O. B., Mutiah, R., Linggi, A. I., & Fadilah, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori, Metode dan Praktik*. Bandung: Widina Media Utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Eliminasi Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	27 Nov 1997
2	TINS	PT Timah Tbk	19 Okt 1995
3	KRAS	PT Krakatau Steel Tbk	10 Nov 2010
4	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	08 Juli 1991
5	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk	28 Juni 2013
6	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	15 Des 2003
7	PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	24 Feb 2023
8	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	23 Des 2002
9	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk	20 Sep 2016
10	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12 Nov 2007
11	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	19 Des 2012
12	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	29 Okt 2007
13	PTPP	PT PP (Persero) Tbk	09 Feb 2010
14	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	18 Mar 2004
15	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	08 April 2014
16	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	04 Juli 2001
17	INAF	PT Indofarma Tbk	17 Apr 2001
18	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 Nov 2003
19	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	09 Mei 2018
20	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003
21	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Des 2009
22	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 Nov 1996
23	PPRO	PT PP Properti Tbk	19 Mei 2015
24	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	14 Nov 1995
25	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel)	22 Nov 2021
26	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	11 Feb 2011
27	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	10 Okt 2017
KODE ELIMINASI SAMPEL:			
	Laporan tidak dalam mata uang Rupiah		



	Mengalami kerugian berturut
	Laporan keuangan dan tahunan tidak lengkap
	Sampel Penelitian

© Cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2: Tabulasi Data Kinerja Keuangan

No	Kode	Tahun	Lab a Bersih	Total Aset	Y
1	ANTM	2022	Rp3.820.964.000.000	Rp33.637.271.000.000	0,114
		2023	Rp3.077.648.000.000	Rp42.851.329.000.000	0,072
		2024	Rp3.852.218.000.000	Rp44.522.645.000.000	0,087
2	TINS	2022	Rp1.041.563.000.000	Rp13.066.976.000.000	0,080
		2023	-Rp449.672.000.000	Rp12.853.277.000.000	-0,035
		2024	Rp1.186.697.000.000	Rp12.799.576.000.000	0,093
3	KRAS	2022	Rp376.026.264.000	Rp52.515.379.004.000	0,007
		2023	-Rp2.186.229.718.000	Rp47.313.632.534.000	-0,046
		2024	-Rp2.464.695.732.000	Rp48.067.993.296.000	-0,051
4	SMGR	2022	Rp2.499.083.000.000	Rp82.960.012.000.000	0,030
		2023	Rp2.295.601.000.000	Rp81.820.529.000.000	0,028
		2024	Rp771.674.000.000	Rp76.993.082.000.000	0,010
5	SMBR	2022	Rp77.317.821.000	Rp5.242.724.933.000	0,015
		2023	Rp121.571.505.000	Rp4.856.730.638.000	0,025
		2024	Rp129.253.093.000	Rp4.907.686.845.000	0,026
6	PTBA	2022	Rp12.779.427.000.000	Rp45.359.207.000.000	0,282
		2023	Rp6.292.521.000.000	Rp38.765.189.000.000	0,162
		2024	Rp5.139.423.000.000	Rp41.785.576.000.000	0,123
7	WSBP	2022	Rp675.769.677.491	Rp5.963.657.951.878	0,113
		2023	Rp6.300.283.809	Rp4.473.145.720.502	0,001
		2024	-Rp997.301.850.759	Rp3.618.630.656.515	-0,276
8	JSMR	2022	Rp2.323.708.000.000	Rp91.139.182.000.000	0,025
		2023	Rp6.749.489.000.000	Rp129.311.989.000.000	0,052
		2024	Rp5.619.918.000.000	Rp140.726.439.000.000	0,040
9	WIK A	2022	Rp12.586.435.000	Rp75.069.604.222.000	0,000
		2023	-Rp7.824.538.997.000	Rp65.981.235.888.000	-0,119
		2024	-Rp2.513.814.335.000	Rp63.556.342.748.000	-0,040
10	PTPP	2022	Rp365.741.731.064	Rp57.612.383.140.536	0,006
		2023	Rp127.089.519.355	Rp56.525.042.574.560	0,002
		2024	Rp129.437.886.973	Rp56.589.716.015.594	0,002
11	ADHI	2022	Rp175.209.867.105	Rp39.986.417.216.654	0,004
		2023	Rp289.882.510.819	Rp40.492.030.620.079	0,007
		2024	Rp281.147.921.989	Rp35.042.781.072.073	0,008
12	WT ON	2022	Rp171.060.047.099	Rp9.447.528.704.261	0,018
		2023	Rp19.816.764.969	Rp7.631.670.664.176	0,003
		2024	Rp64.199.505.001	Rp7.194.688.328.878	0,009
13	BBRI	2022	Rp51.408.207.000.000	Rp1.865.639.010.000.000	0,028
		2023	Rp60.425.048.000.000	Rp1.965.007.030.000.000	0,031
		2024	Rp60.643.808.000.000	Rp1.992.983.447.000.000	0,030
14	BMRI	2022	Rp44.952.368.000.000	Rp1.992.544.687.000.000	0,023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	Rp60.051.870.000.000	Rp2.174.219.449.000.000	0,028
		2024	Rp61.165.121.000.000	Rp2.427.223.262.000.000	0,025
BBTN		2022	Rp3.045.073.000.000	Rp402.148.312.000.000	0,008
		2023	Rp3.500.988.000.000	Rp438.749.736.000.000	0,008
		2024	Rp3.007.328.000.000	Rp469.614.502.000.000	0,006
BBNI		2022	Rp18.481.780.000.000	Rp1.029.836.868.000.000	0,018
		2023	Rp21.106.228.000.000	Rp1.086.663.986.000.000	0,019
		2024	Rp21.669.397.000.000	Rp1.129.805.637.000.000	0,019
PPRO		2022	Rp24.274.414.866	Rp21.812.999.448.669	0,001
		2023	-Rp1.284.104.623.688	Rp19.693.388.488.647	-0,065
		2024	-Rp1.091.792.684.042	Rp18.242.135.521.297	-0,060
TLKM		2022	Rp27.680.000.000.000	Rp275.192.000.000.000	0,101
		2023	Rp32.208.000.000.000	Rp287.042.000.000.000	0,112
		2024	Rp30.743.000.000.000	Rp299.675.000.000.000	0,103
MTEL		2022	Rp3.153.337.000.000	Rp56.071.559.000.000	0,056
		2023	Rp3.677.590.000.000	Rp57.278.715.000.000	0,064
		2024	Rp4.178.946.000.000	Rp58.139.702.000.000	0,072

Lampiran 3: Tabulasi Data *Good Corporate Governance*

No	Kode	Tahun	X1	KI	DK	X2	X3
1	ANTM	2022	5	3	5	0,6	4
		2023	5	3	5	0,6	4
		2024	5	3	5	0,6	6
2	TINS	2022	6	2	6	0,333	3
		2023	5	2	5	0,4	3
		2024	5	2	5	0,4	3
3	KRAS	2022	6	3	6	0,5	2
		2023	6	3	6	0,5	4
		2024	6	3	6	0,5	4
4	SMGR	2022	7	2	7	0,285	4
		2023	7	4	7	0,571	4
		2024	7	4	7	0,571	5
5	SMBR	2022	5	2	5	0,4	3
		2023	5	2	5	0,4	3
		2024	4	2	4	0,5	4
6	PTBA	2022	6	2	6	0,333	4
		2023	6	3	6	0,5	4
		2024	6	3	6	0,5	4
7	WSBP	2022	4	2	4	0,5	3
		2023	5	3	5	0,6	3
		2024	5	3	5	0,6	3
8	JSMR	2022	6	2	6	0,333	4
		2023	7	4	7	0,571	8
		2024	7	4	7	0,571	4
9	WIKA	2022	5	2	5	0,4	3
		2023	5	2	5	0,4	3
		2024	5	3	5	0,6	3
10	PTPP	2022	6	2	6	0,333	3
		2023	6	3	6	0,5	4
		2024	6	4	6	0,666	4
11	ADHI	2022	6	2	6	0,333	3
		2023	5	3	5	0,6	3
		2024	6	4	6	0,666	3
12	WTON	2022	5	3	5	0,6	3
		2023	5	2	5	0,4	3
		2024	5	2	5	0,4	3
13	BBRI	2022	13	9	13	0,692	7
		2023	10	7	10	0,7	7
		2024	10	7	10	0,7	9
14	BMRI	2022	10	5	10	0,5	7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	11	6	11	0,545	7
		2024	10	5	10	0,5	7
BBTN		2022	8	5	8	0,625	6
		2023	8	4	8	0,5	5
		2024	9	6	9	0,666	5
		2022	10	7	10	0,7	5
BBNI		2023	11	6	11	0,545	5
		2024	11	6	11	0,545	5
		2022	3	2	3	0,666	3
		2023	3	2	3	0,666	3
PPRO		2024	3	2	3	0,666	3
		2022	9	4	9	0,444	6
		2023	10	4	10	0,4	6
		2024	9	3	9	0,333	5
TLKM		2022	5	2	5	0,4	3
		2023	5	2	5	0,4	3
		2024	5	2	5	0,4	4
		2022	5	2	5	0,4	3
MTEL		2023	5	2	5	0,4	3
		2024	5	2	5	0,4	4

Lampiran 4: Tabulasi Data *Leverage*

No	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	X4
1	ANTM	2022	Rp9.925.211.000.000	Rp23.712.060.000.000	0,419
		2023	Rp11.685.659.000.000	Rp31.165.670.000.000	0,375
		2024	Rp12.323.139.000.000	Rp32.199.506.000.000	0,383
2	TINS	2022	Rp6.025.073.000.000	Rp7.041.903.000.000	0,856
		2023	Rp6.610.928.000.000	Rp6.242.349.000.000	1,059
		2024	Rp5.349.597.000.000	Rp7.449.979.000.000	0,718
3	KRAS	2022	Rp43.339.135.888.000	Rp9.176.243.116.000	4,723
		2023	Rp39.063.755.128.000	Rp8.249.877.406.000	4,735
		2024	Rp40.841.344.398.000	Rp7.226.648.898.000	5,651
4	SMGR	2022	Rp33.270.652.000.000	Rp47.239.360.000.000	0,704
		2023	Rp31.769.553.000.000	Rp47.800.976.000.000	0,665
		2024	Rp26.635.871.000.000	Rp48.307.211.000.000	0,551
5	SMBR	2022	Rp2.167.586.907.000	Rp3.075.138.026.000	0,705
		2023	Rp1.694.318.282.000	Rp3.162.412.356.000	0,536
		2024	Rp1.639.441.913.000	Rp3.268.244.932.000	0,502
6	PTBA	2022	Rp16.443.161.000.000	Rp28.916.046.000.000	0,569
		2023	Rp17.201.993.000.000	Rp21.563.196.000.000	0,798
		2024	Rp19.141.764.000.000	Rp22.643.812.000.000	0,845
7	WSBP	2022	Rp8.066.866.451.302	-Rp2.103.208.499.424	-3,836
		2023	Rp5.137.639.812.056	-Rp664.494.091.554	-7,732
		2024	Rp5.176.443.655.122	-Rp1.557.812.998.607	-3,323
8	JSMR	2022	Rp65.517.793.000.000	Rp91.139.182.000.000	0,719
		2023	Rp90.400.783.000.000	Rp129.311.989.000.000	0,699
		2024	Rp83.185.286.000.000	Rp140.726.439.000.000	0,591
9	WIKI	2022	Rp57.576.398.034.000	Rp17.493.206.188.000	3,291
		2023	Rp56.409.622.846.000	Rp9.571.613.042.000	5,893
		2024	Rp51.684.922.956.000	Rp11.871.419.792.000	4,354
10	PTPP	2022	Rp42.791.330.842.175	Rp14.821.052.298.361	2,887
		2023	Rp41.381.651.241.880	Rp15.143.391.332.680	2,733
		2024	Rp41.334.800.497.741	Rp15.254.915.517.853	2,710
11	ADHI	2022	Rp31.162.625.753.138	Rp8.823.791.463.516	3,532
		2023	Rp31.273.238.239.002	Rp9.218.792.381.077	3,392
		2024	Rp25.367.590.883.911	Rp9.675.190.188.162	2,622
12	WTON	2022	Rp5.809.708.177.850	Rp3.637.820.526.411	1,597
		2023	Rp4.005.560.677.656	Rp3.626.109.986.520	1,105
		2024	Rp3.507.922.583.476	Rp3.686.765.745.402	0,951
13	BBRI	2022	Rp1.562.243.693.000.000	Rp303.395.317.000.000	5,149
		2023	Rp1.648.534.888.000.000	Rp316.472.142.000.000	5,209
		2024	Rp1.669.794.400.000.000	Rp323.189.047.000.000	5,167
14	BMRI	2022	1.544.096.631.000.000	252.245.455.000.000	6,121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	1.660.442.815.000.000	287.494.962.000.000	5,776
		2024	1.860.408.316.000.000	313.474.681.000.000	5,935
	BBTN	2022	351.376.683.000.000	Rp25.909.354.000.000	13,562
		2023	Rp381.164.489.000.000	Rp30.479.152.000.000	12,506
		2024	407.794.597.000.000	Rp32.571.889.000.000	12,520
	BBNI	2022	Rp889.639.206.000.000	Rp140.197.662.000.000	6,346
		2023	Rp931.931.466.000.000	Rp154.732.520.000.000	6,023
		2024	Rp962.619.084.000.000	Rp167.186.553.000.000	5,758
	PPRO	2022	Rp17.257.435.445.777	Rp4.555.564.002.892	3,788
		2023	Rp16.406.624.892.866	Rp3.286.763.595.781	4,992
		2024	Rp16.045.902.179.122	Rp2.196.233.342.175	7,306
	TLKM	2022	Rp125.930.000.000.000	Rp149.262.000.000.000	0,844
		2023	Rp130.480.000.000.000	Rp156.562.000.000.000	0,833
		2024	Rp137.185.000.000.000	Rp162.490.000.000.000	0,844
	MTEL	2022	Rp22.264.125.000.000	Rp33.807.434.000.000	0,659
		2023	Rp23.160.363.000.000	Rp34.118.352.000.000	0,679
		2024	Rp24.753.008.000.000	Rp33.386.694.000.000	0,741

Lampiran 5: Tabulasi Data Ukuran Perusahaan

No	Kode	Tahun	Total Aset	X5
1	ANTM	2022	Rp33.637.271.000.000	31,147
		2023	Rp42.851.329.000.000	31,389
		2024	Rp44.522.645.000.000	31,427
2	TINS	2022	Rp13.066.976.000.000	30,201
		2023	Rp12.853.277.000.000	30,185
		2024	Rp12.799.576.000.000	30,180
3	KRAS	2022	Rp52.515.379.004.000	31,592
		2023	Rp47.313.632.534.000	31,488
		2024	Rp48.067.993.296.000	31,504
4	SMGR	2022	Rp82.960.012.000.000	32,049
		2023	Rp81.820.529.000.000	32,036
		2024	Rp76.993.082.000.000	31,975
5	SMBR	2022	Rp5.242.724.933.000	29,288
		2023	Rp4.856.730.638.000	29,211
		2024	Rp4.907.686.845.000	29,222
6	PTBA	2022	Rp45.359.207.000.000	31,446
		2023	Rp38.765.189.000.000	31,289
		2024	Rp41.785.576.000.000	31,364
7	WSBP	2022	Rp5.963.657.951.878	29,417
		2023	Rp4.473.145.720.502	29,129
		2024	Rp3.618.630.656.515	28,917
8	JSMR	2022	Rp91.139.182.000.000	32,143
		2023	Rp129.311.989.000.000	32,493
		2024	Rp140.726.439.000.000	32,578
9	WIKI	2022	Rp75.069.604.222.000	31,949
		2023	Rp65.981.235.888.000	31,820
		2024	Rp63.556.342.748.000	31,783
10	PTPP	2022	Rp57.612.383.140.536	31,685
		2023	Rp56.525.042.574.560	31,666
		2024	Rp56.589.716.015.594	31,667
11	ADHI	2022	Rp39.986.417.216.654	31,320
		2023	Rp40.492.030.620.079	31,332
		2024	Rp35.042.781.072.073	31,188
12	WTON	2022	Rp9.447.528.704.261	29,877
		2023	Rp7.631.670.664.176	29,663
		2024	Rp7.194.688.328.878	29,604
13	BBRI	2022	Rp1.865.639.010.000.000	35,162
		2023	Rp1.965.007.030.000.000	35,214
		2024	Rp1.992.983.447.000.000	35,228
14	BMRI	2022	Rp1.992.544.687.000.000	35,228

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	Rp2.174.219.449.000.000	35,315
		2024	Rp2.427.223.262.000.000	35,426
BBTN		2022	Rp402.148.312.000.000	33,628
		2023	Rp438.749.736.000.000	33,715
		2024	Rp469.614.502.000.000	33,783
BBNI		2022	Rp1.029.836.868.000.000	34,568
		2023	Rp1.086.663.986.000.000	34,622
		2024	Rp1.129.805.637.000.000	34,661
PPRO		2022	Rp21.812.999.448.669	30,714
		2023	Rp19.693.388.488.647	30,611
		2024	Rp18.242.135.521.297	30,535
TLKM		2022	Rp275.192.000.000.000	33,248
		2023	Rp287.042.000.000.000	33,291
		2024	Rp299.675.000.000.000	33,334
MTEL		2022	Rp56.071.559.000.000	31,658
		2023	Rp57.278.715.000.000	31,679
		2024	Rp58.139.702.000.000	31,694

Lampiran 6: Tabulasi Data Likuiditas

No	Kode	Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	X6
1	ANTM	2022	Rp11.694.779.000.000	Rp5.971.662.000.000	1,958
		2023	Rp20.064.546.000.000	Rp8.576.440.000.000	2,339
		2024	Rp17.991.975.000.000	Rp9.770.898.000.000	1,841
2	TINS	2022	Rp5.634.787.000.000	Rp2.547.165.000.000	2,212
		2023	Rp5.519.186.000.000	Rp3.982.242.000.000	1,386
		2024	Rp6.028.012.000.000	Rp2.715.491.000.000	2,220
3	KRAS	2022	Rp17.810.134.272.000	Rp39.847.956.872.000	0,447
		2023	Rp11.148.454.706.000	Rp35.900.577.824.000	0,311
		2024	Rp10.653.429.846.000	Rp36.778.470.620.000	0,290
4	SMGR	2022	Rp18.878.979.000.000	Rp13.061.027.000.000	1,445
		2023	Rp19.782.972.000.000	Rp16.111.660.000.000	1,228
		2024	Rp16.224.031.000.000	Rp12.943.911.000.000	1,253
5	SMBR	2022	Rp990.295.391.000	Rp588.138.938.000	1,684
		2023	Rp816.846.119.000	Rp731.493.137.000	1,117
		2024	Rp1.000.678.460.000	Rp822.078.827.000	1,217
6	PTBA	2022	Rp24.432.148.000.000	Rp10.701.780.000.000	2,283
		2023	Rp15.148.356.000.000	Rp9.968.101.000.000	1,520
		2024	Rp15.233.514.000.000	Rp11.974.820.000.000	1,272
7	WSBP	2022	Rp2.234.091.963.771	Rp6.522.489.968.497	0,343
		2023	Rp1.678.076.743.844	Rp2.646.049.116.628	0,634
		2024	Rp1.328.833.828.575	Rp2.505.964.576.180	0,530
8	JSMR	2022	Rp12.372.212.000.000	Rp12.142.988.000.000	1,019
		2023	Rp7.974.775.000.000	Rp22.821.164.000.000	0,349
		2024	Rp6.854.331.000.000	Rp20.360.544.000.000	0,337
9	WIKI	2022	Rp39.834.794.697.000	Rp36.135.331.415.000	1,102
		2023	Rp30.801.655.982.000	Rp38.437.293.595.000	0,801
		2024	Rp30.238.518.571.000	Rp19.023.299.774.000	1,590
10	PTPP	2022	Rp32.391.722.826.545	Rp26.838.315.892.049	1,207
		2023	Rp30.738.341.245.977	Rp26.992.211.625.904	1,139
		2024	Rp29.120.451.780.048	Rp22.639.226.493.874	1,286
11	ADHI	2022	Rp29.900.162.633.389	Rp24.768.080.064.517	1,207
		2023	Rp28.580.550.763.597	Rp24.981.176.224.581	1,144
		2024	Rp22.518.357.522.316	Rp20.049.429.384.176	1,123
12	WTON	2022	Rp6.149.560.721.473	Rp5.472.902.652.071	1,124
		2023	Rp4.384.893.375.262	Rp3.727.677.856.740	1,176
		2024	Rp3.929.811.051.041	Rp3.042.007.165.746	1,292
13	BBRI	2022	Rp689.808.917.000.000	Rp1.391.003.914.000.000	0,496
		2023	Rp638.381.129.000.000	Rp1.470.372.419.000.000	0,434
		2024	Rp586.101.504.000.000	Rp1.485.432.931.000.000	0,395
14	BMRI	2022	Rp386.329.994.000.000	Rp1.383.640.467.000.000	0,279

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	Rp379.403.523.000.000	Rp1.466.945.805.000.000	0,259
		2024	Rp367.489.407.000.000	Rp1.628.920.775.000.000	0,226
	BBTN	2022	Rp45.204.263.000.000	Rp317.269.333.000.000	0,142
		2023	Rp58.871.803.000.000	Rp338.479.226.000.000	0,174
		2024	Rp62.036.821.000.000	Rp368.203.534.000.000	0,168
	BBNI	2022	Rp228.645.699.000.000	Rp820.841.991.000.000	0,279
		2023	Rp224.483.515.000.000	Rp868.317.339.000.000	0,259
		2024	Rp178.753.093.000.000	Rp878.054.716.000.000	0,204
	PPRO	2022	Rp13.620.003.874.478	Rp8.913.509.461.861	1,528
		2023	Rp13.832.422.589.315	Rp12.463.743.273.883	1,110
		2024	Rp12.827.599.705.411	Rp10.569.112.229.802	1,214
	TLKM	2022	Rp55.057.000.000.000	Rp70.388.000.000.000	0,782
		2023	Rp55.613.000.000.000	Rp71.568.000.000.000	0,777
		2024	Rp63.080.000.000.000	Rp76.767.000.000.000	0,822
	MTEL	2022	Rp7.886.438.000.000	Rp10.200.553.000.000	0,773
		2023	Rp3.459.655.000.000	Rp11.124.294.000.000	0,311
		2024	Rp3.446.526.000.000	Rp12.285.940.000.000	0,281

Lampiran 7: Tabulasi Data Penelitian

No	Kode	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	ANTM	2022	0,114	5	0,6	4	0,419	31,147	1,958
		2023	0,072	5	0,6	4	0,375	31,389	2,339
		2024	0,087	5	0,6	6	0,383	31,427	1,841
2	TINS	2022	0,08	6	0,333	3	0,856	30,201	2,212
		2023	-0,035	5	0,4	3	1,059	30,185	1,386
		2024	0,093	5	0,4	3	0,718	30,18	2,22
3	KRAS	2022	0,007	6	0,5	2	4,723	31,592	0,447
		2023	-0,046	6	0,5	4	4,735	31,488	0,311
		2024	-0,051	6	0,5	4	5,651	31,504	0,29
4	SMGR	2022	0,03	7	0,285	4	0,704	32,049	1,445
		2023	0,028	7	0,571	4	0,665	32,036	1,228
		2024	0,01	7	0,571	5	0,551	31,975	1,253
5	SMBR	2022	0,015	5	0,4	3	0,705	29,288	1,684
		2023	0,025	5	0,4	3	0,536	29,211	1,117
		2024	0,026	4	0,5	4	0,502	29,222	1,217
6	PTBA	2022	0,282	6	0,333	4	0,569	31,446	2,283
		2023	0,162	6	0,5	4	0,798	31,289	1,52
		2024	0,123	6	0,5	4	0,845	31,364	1,272
7	WSBP	2022	0,113	4	0,5	3	-3,836	29,417	0,343
		2023	0,001	5	0,6	3	-7,732	29,129	0,634
		2024	-0,276	5	0,6	3	-3,323	28,917	0,53
8	JSMR	2022	0,025	6	0,333	4	0,719	32,143	1,019
		2023	0,052	7	0,571	8	0,699	32,493	0,349
		2024	0,04	7	0,571	4	0,591	32,578	0,337
9	WIKI	2022	0	5	0,4	3	3,291	31,949	1,102
		2023	-0,119	5	0,4	3	5,893	31,82	0,801
		2024	-0,04	5	0,6	3	4,354	31,783	1,59
10	PTPP	2022	0,006	6	0,333	3	2,887	31,685	1,207
		2023	0,002	6	0,5	4	2,733	31,666	1,139
		2024	0,002	6	0,666	4	2,71	31,667	1,286
11	ADHI	2022	0,004	6	0,333	3	3,532	31,32	1,207
		2023	0,007	5	0,6	3	3,392	31,332	1,144
		2024	0,008	6	0,666	3	2,622	31,188	1,123
12	WTON	2022	0,018	5	0,6	3	1,597	29,877	1,124
		2023	0,003	5	0,4	3	1,105	29,663	1,176
		2024	0,009	5	0,4	3	0,951	29,604	1,292
13	BBRI	2022	0,028	13	0,692	7	5,149	35,162	0,496
		2023	0,031	10	0,7	7	5,209	35,214	0,434
		2024	0,03	10	0,7	9	5,167	35,228	0,395
14	BMRI	2022	0,023	10	0,5	7	6,121	35,228	0,279

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	0,028	11	0,545	7	5,776	35,315	0,259
		2024	0,025	10	0,5	7	5,935	35,426	0,226
	BBTN	2022	0,008	8	0,625	6	13,562	33,628	0,142
		2023	0,008	8	0,5	5	12,506	33,715	0,174
		2024	0,006	9	0,666	5	12,52	33,783	0,168
	BBNI	2022	0,018	10	0,7	5	6,346	34,568	0,279
		2023	0,019	11	0,545	5	6,023	34,622	0,259
		2024	0,019	11	0,545	5	5,758	34,661	0,204
	PPRO	2022	0,001	3	0,666	3	3,788	30,714	1,528
		2023	-0,065	3	0,666	3	4,992	30,611	1,11
		2024	-0,06	3	0,666	3	7,306	30,535	1,214
	TLKM	2022	0,101	9	0,444	6	0,844	33,248	0,782
		2023	0,112	10	0,4	6	0,833	33,291	0,777
		2024	0,103	9	0,333	5	0,844	33,334	0,822
19	MTEL	2022	0,056	5	0,4	3	0,659	31,658	0,773
		2023	0,064	5	0,4	3	0,679	31,679	0,311
		2024	0,072	5	0,4	4	0,741	31,694	0,281

Lampiran 8: Hasil Statistik Deskriptif Data Penelitian

	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Mean	6.561404	0.511561	4.245614	2.767316	31.90418	0.953316
Median	6.000000	0.500000	4.000000	1.105000	31.66600	1.102000
Maximum	13.00000	0.700000	9.000000	13.56200	35.42600	2.339000
Minimum	3.000000	0.285000	2.000000	-7.732000	28.91700	0.142000
Std. Dev.	2.299204	0.117499	1.538560	3.650871	1.805034	0.610195
Skewness	0.858713	-0.075306	1.154939	0.603025	0.423287	0.490385
Kurtosis	2.939584	1.867012	3.627846	5.009053	2.407808	2.425994
Jarque-Bera	7.013852	3.102571	13.60809	13.04077	2.535024	3.067053
Probability	0.029989	0.211975	0.001109	0.001473	0.281531	0.215773
Sum	374.0000	29.15900	242.0000	157.7370	1818.538	54.33900
Sum Sq. Dev.	296.0351	0.773140	132.5614	746.4161	182.4563	20.85090
Observations	57	57	57	57	57	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9: Hasil Uji Model

1. Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/09/25 Time: 16:12
 Sample: 2022 2024
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.649685	0.363788	-1.785890	0.0802
X1	-0.003037	0.008444	-0.359701	0.7206
X2	-0.162986	0.077413	-2.105390	0.0403
X3	0.011010	0.009662	1.139537	0.2599
X4	-0.005830	0.003147	-1.852324	0.0699
X5	0.021781	0.013057	1.668195	0.1015
X6	0.056492	0.016380	3.448824	0.0012
R-squared	0.378636	Mean dependent var	0.026386	
Adjusted R-squared	0.304073	S.D. dependent var	0.073305	
S.E. of regression	0.061153	Akaike info criterion	-2.636298	
Sum squared resid	0.186983	Schwarz criterion	-2.385397	
Log likelihood	82.13449	Hannan-Quinn criter.	-2.538789	
F-statistic	5.078028	Durbin-Watson stat	0.988187	
Prob(F-statistic)	0.000389			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/09/25 Time: 16:13
 Sample: 2022 2024
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 57

UN Suska Riau

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.881831	2.149719	-4.131625	0.0002
X1	-0.013644	0.012441	-1.096703	0.2810
X2	-0.061469	0.077761	-0.790480	0.4351
X3	0.002907	0.009585	0.303256	0.7637
X4	-0.018038	0.009277	-1.944383	0.0607
X5	0.282155	0.066922	4.216168	0.0002
X6	0.068025	0.030681	2.217151	0.0338
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.807302	Mean dependent var	0.026386	
Adjusted R-squared	0.662779	S.D. dependent var	0.073305	
S.E. of regression	0.042569	Akaike info criterion	-3.175512	
Sum squared resid	0.057987	Schwarz criterion	-2.279437	
Log likelihood	115.5021	Hannan-Quinn criter.	-2.827267	
F-statistic	5.585963	Durbin-Watson stat	2.063608	
Prob(F-statistic)	0.000005			



Lampiran 10: Hasil Uji Pemilihan Model

1. Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: EQ01
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.954755	(18,32)	0.0003
Cross-section Chi-square	66.735222	18	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/09/25 Time: 16:05
Sample: 2022 2024
Periods included: 3
Cross-sections included: 19
Total panel (balanced) observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.649685	0.363788	-1.785890	0.0802
X1	-0.003037	0.008444	-0.359701	0.7206
X2	-0.162986	0.077413	-2.105390	0.0403
X3	0.011010	0.009662	1.139537	0.2599
X4	-0.005830	0.003147	-1.852324	0.0699
X5	0.021781	0.013057	1.668195	0.1015
X6	0.056492	0.016380	3.448824	0.0012
R-squared	0.378636	Mean dependent var		0.026386
Adjusted R-squared	0.304073	S.D. dependent var		0.073305
Sum of regression	0.061153	Akaike info criterion		-2.636298
Sum squared resid	0.186983	Schwarz criterion		-2.385397
Log likelihood	82.13449	Hannan-Quinn criter.		-2.538789
F-statistic	5.078028	Durbin-Watson stat		0.988187
Prob(F-statistic)	0.000389			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

2. Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: EQ01

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.101159	6	0.0027

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.013644	-0.010851	0.000079	0.7535
X2	-0.061469	-0.102514	0.001489	0.2874
X3	0.002907	0.005144	0.000023	0.6441
X4	-0.018038	-0.010367	0.000072	0.3655
X5	0.282155	0.040829	0.004275	0.0002
X6	0.068025	0.057302	0.000597	0.6609

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/09/25 Time: 16:09

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 19

Total panel (balanced) observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.881831	2.149719	-4.131625	0.0002
X1	-0.013644	0.012441	-1.096703	0.2810
X2	-0.061469	0.077761	-0.790480	0.4351
X3	0.002907	0.009585	0.303256	0.7637
X4	-0.018038	0.009277	-1.944383	0.0607
X5	0.282155	0.066922	4.216168	0.0002
X6	0.068025	0.030681	2.217151	0.0338

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.807302	Mean dependent var	0.026386
Adjusted R-squared	0.662779	S.D. dependent var	0.073305
Sum of regression	0.042569	Akaike info criterion	-3.175512
Sum squared resid	0.057987	Schwarz criterion	-2.279437
Log likelihood	115.5021	Hannan-Quinn criter.	-2.827267
F-statistic	5.585963	Durbin-Watson stat	2.063608
Prob(F-statistic)	0.000005		

State Islamic University of Sunan Kalijaga Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarar mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Lagrange Multiplier Test*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

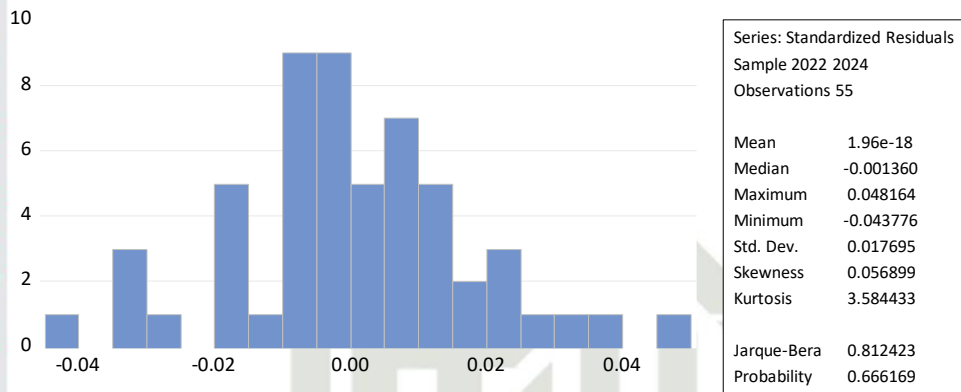
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.697350 (0.1005)	0.475125 (0.4906)	3.172475 (0.0749)
Honda	1.642361 (0.0503)	-0.689293 (0.7547)	0.673921 (0.2502)
King-Wu	1.642361 (0.0503)	-0.689293 (0.7547)	-0.134561 (0.5535)
Standardized Honda	2.500603 (0.0062)	-0.381491 (0.6486)	-2.489800 (0.9936)
Standardized King-Wu	2.500603 (0.0062)	-0.381491 (0.6486)	-2.323895 (0.9899)
Gourieroux, et al.	--	--	2.697350 (0.1152)

Lampiran 11: Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4	X5	X6
X1	1.000000	0.172060	0.773053	0.413334	0.886942	-0.525458
X2	0.172060	1.000000	0.322822	0.302474	0.258321	-0.239302
X3	0.773053	0.322822	1.000000	0.333083	0.792207	-0.425542
X4	0.413334	0.302474	0.333083	1.000000	0.600704	-0.401471
X5	0.886942	0.258321	0.792207	0.600704	1.000000	-0.543315
X6	-0.525458	-0.239302	-0.425542	-0.401471	-0.543315	1.000000

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	3.165145	Prob. F(27,29)	0.0015
Obs*R-squared	42.55814	Prob. Chi-Square(27)	0.2090
Scaled explained SS	91.86324	Prob. Chi-Square(27)	0.0000

4. Uji Autokorelasi

R-squared	0.807302	Mean dependent var	0.026386
Adjusted R-squared	0.662779	S.D. dependent var	0.073305
S.E. of regression	0.042569	Akaike info criterion	-3.175512
Sum squared resid	0.057987	Schwarz criterion	-2.279437
Log likelihood	115.5021	Hannan-Quinn criter.	-2.827267
F-statistic	5.585963	Durbin-Watson stat	2.063608
Prob(F-statistic)	0.000005		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12: Hasil Analisis Regresi Data Panel Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/09/25 Time: 16:13
 Sample: 2022 2024
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.881831	2.149719	-4.131625	0.0002
X1	-0.013644	0.012441	-1.096703	0.2810
X2	-0.061469	0.077761	-0.790480	0.4351
X3	0.002907	0.009585	0.303256	0.7637
X4	-0.018038	0.009277	-1.944383	0.0607
X5	0.282155	0.066922	4.216168	0.0002
X6	0.068025	0.030681	2.217151	0.0338
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.807302	Mean dependent var	0.026386	
Adjusted R-squared	0.662779	S.D. dependent var	0.073305	
S.E. of regression	0.042569	Akaike info criterion	-3.175512	
Sum squared resid	0.057987	Schwarz criterion	-2.279437	
Log likelihood	115.5021	Hannan-Quinn criter.	-2.827267	
F-statistic	5.585963	Durbin-Watson stat	2.063608	
Prob(F-statistic)	0.000005			

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13: Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.881831	2.149719	-4.131625	0.0002
X1	-0.013644	0.012441	-1.096703	0.2810
X2	-0.061469	0.077761	-0.790480	0.4351
X3	0.002907	0.009585	0.303256	0.7637
X4	-0.018038	0.009277	-1.944383	0.0607
X5	0.282155	0.066922	4.216168	0.0002
X6	0.068025	0.030681	2.217151	0.0338

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.807302	Mean dependent var	0.026386
Adjusted R-squared	0.662779	S.D. dependent var	0.073305
S.E. of regression	0.042569	Akaike info criterion	-3.175512
Sum squared resid	0.057987	Schwarz criterion	-2.279437
Log likelihood	115.5021	Hannan-Quinn criter.	-2.827267
F-statistic	5.585963	Durbin-Watson stat	2.063608
Prob(F-statistic)	0.000005		

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.807302	Mean dependent var	0.026386
Adjusted R-squared	0.662779	S.D. dependent var	0.073305
S.E. of regression	0.042569	Akaike info criterion	-3.175512
Sum squared resid	0.057987	Schwarz criterion	-2.279437
Log likelihood	115.5021	Hannan-Quinn criter.	-2.827267
F-statistic	5.585963	Durbin-Watson stat	2.063608
Prob(F-statistic)	0.000005		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Julia Rahmawati lahir pada tanggal 06 Juli 2003 di Kampar, Provinsi Riau.

Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang terlahir dari kedua orang tua yang begitu hebat, yaitu ayah bernama Tumino dan ibu bernama Leginah. Penulis

bersuku Jawa, berkebangsaan Indonesia, dan beragama Islam. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 013 Bina Baru pada tahun 2015, kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Kampar Kiri Tengah dan lulus pada tahun 2018, serta melanjutkan ke SMKN 1 Pangkalan Kerinci dan diselesaikan pada tahun 2021. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, yakni Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau), Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Program Studi S1 Akuntansi melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri).

Penulis berhasil menyelesaikan perkuliahan dengan lancar, di mana salah satu pencapaian terpenting adalah penyusunan skripsi berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)*”. Skripsi ini dibimbing oleh Bapak Dr. Nasrullah Djamil, SE., M.Si., Akt., CA., QIA, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga selama proses penulisan. Pada tanggal 03 Desember 2025, penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak). Keberhasilan ini diraih setelah melewati Ujian Munaqasyah Program Studi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau). Prestasi ini merupakan tonggak penting dalam perjalanan pendidikan penulis, yang menunjukkan dedikasi dan upaya keras dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana. Selain itu, skripsi dan ujian akhir ini juga menjadi bukti pencapaian intelektual yang menunjukkan pemahaman mendalam dalam bidang akuntansi.